



PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VALUE ACTIVITY* DI INDEX LQ45 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

SKRIPSI

OLEH :

**DIMAS DWI RUDIANYAHYA
130810301127**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**



PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VALUE ACTIVITY* DI INDEX LQ45 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**DIMAS DWI RUDIANYAHYA
130810301127**

**S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Hairudin dan Ibunda Nurroniyah tersayang, yang selama ini dengan sabar dan penuh kasih sayang telah membesarkan dan merawat saya hingga saya sampai saat ini. Dan juga dengan sabar memberi dukungan, doa, saran, dan kritikan kepada saya. Terima kasih yang tak terhingga untuk Ayah dan Mama.
2. Kakakku Hani Narulita Azizah tersayang, yang selama ini selalu mendukung saya sehingga saya lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besarku dan semua orang yang selama ini telah membantu, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada saya.
4. Sahabat-sahabatku Arek Kos. Selamat berjuang.
5. Sahabat-sahabatku GOPOH SQUAD Selamat berjuang
6. Seluruh dosen, staf pengajar dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
7. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan, jaya-jayalah kamu. Terima kasihku untukmu.
8. Seluruh teman-teman Akutansi 2013

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

”Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah apa yang ada pada sesuatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Al Rad’ : 11)

“Tidak tahu, bertanyalah!”

“Tidak bisa, belajarlal!”

“Tidak mungkin, cobalah!”

(Napoleon)

"Jangan membuka mata dikala pagi, jika kamu belum siap untuk menaklukkan hari"

(Mochammad Nasir)

"Terlalu percaya itu baik,tapi jangan terlalu berharap"

(Dimas Dwi Rudianyahya)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Dwi Rudianyahya

NIM : 130810301127

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Abnormal Return dan Trading Value Activity di index LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Mei 2018
Yang menyatakan,

Dimas Dwi Rudianyahya
NIM 130810301127

SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VALUE ACTIVITY* DI INDEX LQ45 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

Oleh
Dimas Dwi Rudianyahya
NIM. 130810301127

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Bunga Maharani, S.E, M.SA.

Dosen Pembimbing Anggota : Novi Wulandari W.,S.E,M.Acc&Fin,Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*
Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Value Activity* di index
LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

Nama Mahasiswa : Dimas Dwi Rudianyahya

NIM : 130810301127

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 4 Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Bunga Maharani, S.E, M.SA.
NIP. 198503012010122005

Novi Wulandari W.,S.E,M.Acc&Fin,Ak.
NIP. 1980811272005012003

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E. M.Si, Ak.
NIP. 197809272001121002

JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Value Activity* di index LQ-45 Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dimas Dwi Rudianyahya

NIM : 130810301127

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua :Dr.Agung Budi S.,SE,M.Si,Ak (.....)

Sekretaris :Indah Purnamawati, SE,M.Si,Ak (.....)

Anggota :Septarina Prita DS. SE,M.Si,Ak (.....)

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak.
NIP 197107271995121001

ABSTRACT

*EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE
TO ABNORMAL RETURN AND TRADING VALUE ACTIVITY IN
INDEX LQ45 INDONESIA SECURITIES EXCHANGE
PERIOD 2013-2016*

Dimas Dwi Rudianyahya

Jurusan S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

This research was conducted to find out how big the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure to abnormal return and trading volume activity at companies listed in Index LQ45 Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2013-2016. This research variable consist of CSR disclosure as independent variable, Abnormal Return and Trading Value Activity (TVA) as dependent variable, and Return on Equity (ROE) and Price Book Value (PBV) as control variable. Samples of research consist of 96 listed companies in Index LQ45 Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2016. The results show that only CSR disclosure positively affects abnormal return and Trading Value Activity (TVA). The results of this study also showed that the better disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) will increase the abnormal return and Trading Value Activity (TVA).

Keywords : *Abnormal Return, Corporate Social Responsibility (CSR), Price Book Value (PBV), Return on Equity (ROE) dan Trading Value Activity(TVA)*

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VALUE ACTIVITY* DI INDEX LQ45 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

Dimas Dwi Rudianyahya

Jurusan S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap abnormal return dan aktivitas volume perdagangan pada perusahaan yang terdaftar di Index LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Variabel penelitian ini terdiri dari pengungkapan CSR sebagai variabel independen, abnormal return dan *Trading Value Activity* (TVA) sebagai variabel dependen, dan *Return on Equity* (ROE) dan *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel kontrol. Sampel penelitian terdiri dari 96 perusahaan yang terdaftar di Index LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap abnormal return dan *Trading Value Activity* (TVA). Penelitian ini menunjukkan semakin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan meningkatkan abnormal return dan trading value activity.

Kata kunci : Abnormal Return, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Price Book Value* (PBV), *Return on Equity* (ROE) dan *Trading Value Activity* (TVA)

PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Karunia-Nya yang memberikan kenikmatan dan kesehatan sehingga penyusunan skripsi dengan judul “**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILTY TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN TRADING VALUE ACTIVITY DI INDEX LQ45 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016**” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasihat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umatnya
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.SI., Ak selaku Ketua Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
5. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com.,Ak, selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Ibu Bunga Maharani, S.E, M.SA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Novi Wulandari W.,S.E,M.Acc&Fin,Ak,selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian proposal skripsi.
8. Ibu Kartika, S.E., M.Sc, Ak., selaku dosen wali yang telah membantu memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama studi.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun Perpustakaan Pusat.
10. Ayahanda Hairudin dan Ibunda Nuronniyah tersayang, yang selama ini dengan sabar dan penuh kasih sayang telah membesarkan dan merawat saya hingga saya sampai saat ini. Dan juga dengan sabar memberi dukungan, doa, saran, dan kritikan kepada saya. Terima kasih yang tak terhingga untuk Papa dan Mama, sungguh karunia yang hebat menjadi putri kalian.
11. Saudara-saudaraku tersayang, yang selama ini selalu mendukung saya sehingga saya lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua Sahabat-sahabat saya, Arek Kos dan GOPOH SQUAD yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini
13. Teman-teman akuntansi UNEJ 2013, selamat berjuang dan semoga sukses.
14. Saudara KKN 074 beserta teman-teman dari KSKM FEB Universitas Jember atas pengalamannya selama ini.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Alhamdulillahilabbilalamin

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 4 Mei 2018

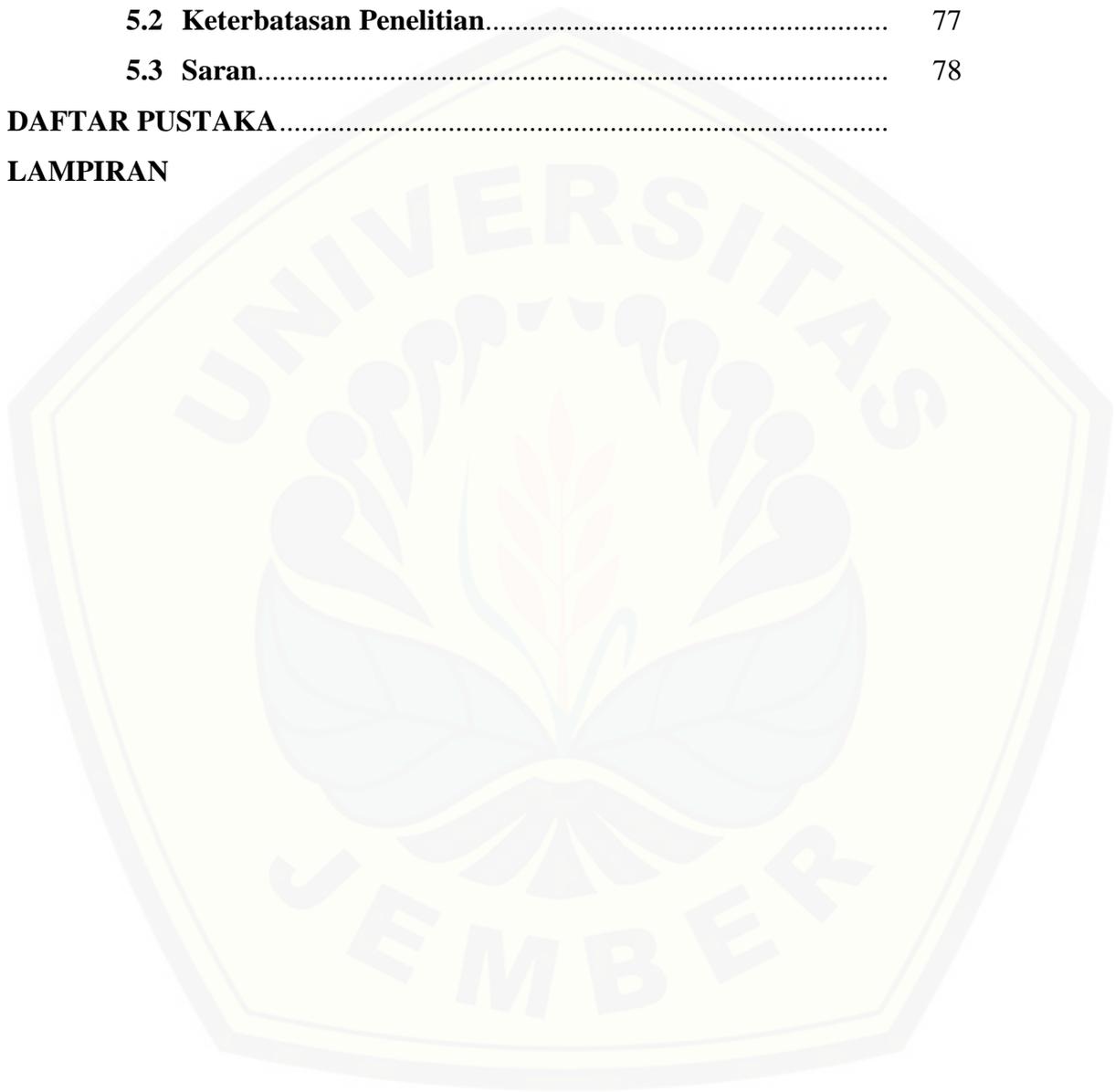
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Legitimasi	11
2.2 Teori Stakeholder	13
2.3 Teori Agensi	14
2.4 Teori Signaling	15
2.5 Corporate Sosial Responsibility(CSR)	16
2.5.1 Pengertian dan Konsep CSR	16
2.5.2 Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	18
2.5.3 Pengungkapan CSR di Indonesia	20

2.6	<i>Global Reporting Initiative</i> (GRI).....	22
2.7	Saham	
2.7.1	Pengertian Saham	27
2.7.2	Jenis-jenis Saham	27
2.7.3	Abnormal Return	28
2.8	Aktivitas Volume Perdagangan	32
2.9	Variabel Kontrol	33
2.9.1	<i>Return On Equity</i> (ROE).....	34
2.9.2	<i>Price Book Value</i> (PBV)	34
2.10	Indeks LQ45 35	
2.11	Penelitian Terdahulu	36
2.12	Kerangka Konseptual	39
2.13	Pegembangan Hipotesis Penelitian	41
BAB 3	METODE PENELITIAN	43
3.1	Rancangan Penelitian	43
3.2	Jenis dan Sumber Data	43
3.3	Populasi dan Sample	43
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.4.1	Variabel independen.....	45
3.4.2	Variabel Dependen.....	46
3.4.2.1	Abnormal Return.....	46
3.4.3	Variabel Kontrol.....	49
3.4.4	Teknis Analisis.....	50
3.4.5	Event Study	51
3.5	Teknik Pengumpulan Data	53
3.5.1	Statistik Deskriptif	53
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	53
3.5.3	Analisis Regresi linier Berganda.....	53
3.5.4	Uji Hipotesis.....	55
3.6	Kerangka Pemecahan Masalah	57
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1	Gambaran Umum	59

4.1.1 Sampel Penelitian.....	59
4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian	60
4.2 Analisis Data	61
4.3 Pembahasan	71
BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	35



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rekapitulasi Data
- Lampiran 2 Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik (Model pertama)
- Lampiran 4 Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik (Model kedua)
- Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 DW-tabel



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat/publik (*go public*). Menurut Sawir (2005) pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Keterlibatan masyarakat/public dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi transaksi jual-beli dalam pasar modal layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya. Dalam aktivitas pasar modal kedua belah pihak yang memiliki dana (investor) dan yang membutuhkan dana (emiten) akan memiliki 2 perbedaan kepentingan yang berbeda. Bagi emiten, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa perlu menunggu hasil dari kegiatan operasional, sedangkan bagi investor pasar modal adalah salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang optimal.

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi alternatif pembiayaan untuk perusahaan di luar sektor perbankan. Hal ini terkait erat dengan dua fungsi yang dijalankan oleh pasar modal, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Peranan pasar modal dalam fungsi ekonomi adalah sebagai penghubung antara penyedia dana (investor) dengan pengguna dana (emiten atau perusahaan *go public*). Sedangkan peranan pasar modal dalam fungsi keuangan ditunjukkan dengan keberadaannya yang memungkinkan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dapat berinvestasi dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) dari dana yang ia tanamkan, dan perusahaan kemudian dapat memanfaatkan dana tersebut sebagai pendukung operasional perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di bursa umumnya mendapat tuntutan yang lebih tinggi dari investor untuk melakukan pengungkapan informasi seluasnya. Kebutuhan akan informasi tersebut tidak dapat dipenuhi hanya dengan pengungkapan wajib saja, namun perusahaan juga perlu mengungkapkan lebih banyak informasi secara tanggung jawab sosial. Melalui pengungkapan tanggung jawab sosial, manajemen dapat menunjukkan

performa perusahaan dan menyediakan informasi yang tepat untuk pengguna (Sanjaya dan Young, 2012).

Pihak-pihak yang berkecimpung dalam pasar modal, terutama investor dan kreditor, sangat membutuhkan aliran informasi yang cepat, akurat, dan juga lengkap dalam menjalankan aktivitasnya (Sari, 2005). Dalam melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang mereka investasikan dengan menggunakan berbagai informasi yang memadai. Subroto (2004) menyebutkan bahwa pada umumnya, para investor tidak mempunyai akses langsung kepada sumber informasi dan hanya semata-mata menyandarkan diri pada informasi dalam pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang disampaikan oleh manajemen. Subroto (2004) juga menyebutkan bahwa pengungkapan dalam pelaporan keuangan mempunyai arti penting dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan diperlukan oleh investor, karena dengan adanya pengungkapan tersebut risiko informasi yang dihadapinya menjadi berkurang. Berkurangnya risiko informasi ini dapat meningkatkan rasa aman bagi investor untuk melakukan investasi pada sekuritas perusahaan publik tertentu.

Salah satu isu penting dalam pasar modal adalah mengenai pengungkapan laporan keuangan selalu berubah seiring dengan perkembangan pasar modal. Pengungkapan ini penting karena laporan keuangan merupakan salah satu informasi utama dalam pencapaian efisiensi pasar modal dan merupakan sarana akuntansi publik. Hal ini diperkuat oleh (Wafa, 2002) dalam (Subiyantoro dan Hatane, 2007) menyatakan bahwa salah satu atribut penting dari pengelolaan perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) adalah keberadaan pengungkapan perusahaan (Corporate Governance).

Informasi yang bersifat fundamental berasal dari data-data yang dipublikasikan dan bersumber dari intern perusahaan. Salah satu informasi fundamental yang juga dipublikasikan perusahaan adalah tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility*) di dalam laporan tahunan perusahaan sebagai komitmen bisnis perusahaan untuk berkontribusi positif terhadapaktifitas lingkungan , sosial dan masyarakat. Pentingnya *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), telah mendapat perhatian pemerintah dan perusahaan yang ada di Indonesia. Pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk mendapatkan nilai lebih dalam hal pengambilan keputusan investasi atau keputusan bisnis lainnya yang dilakukan oleh investor, kreditor, maupun pelaku pasar lainnya. Ketersediaan

perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial juga merupakan salah satu cara manajer untuk meningkatkan nilai dan kredibilitas perusahaan dalam pandangan publik (Huda, 2006).

Menurut Hackston dan Milne (1996), tanggung jawab sosial perusahaan sering disebut juga sebagai *corporate social reporting*, *social accounting*, *social disclosure* atau *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Menurut Untung (2008), alasan utama pengungkapan sosial dilakukan dalam tanggung jawab perusahaan adalah agar pihak investor dapat melakukan suatu *informed decision* dalam pengambilan keputusan investasi. Juga hal ini dilakukan perusahaan untuk memperoleh nilai tambah dari kontribusi masyarakat di sekitar perusahaan termasuk dari penggunaan sumber-sumber sosial (*social resources*).

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengungkapan yang sifatnya wajib (*mandatory disclosure*), yaitu pengungkapan yang merupakan ketentuan yang harus di ikuti oleh setiap perusahaan atau institusi yang berisi tentang hal-hal yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan menurut standar yang berlaku. Dan pengungkapan yang sifatnya sukarela (*voluntary disclosure*) yaitu pengungkapan yang bersifat sukarela dan standar pelaporan pertanggungjawaban sosialnya masih belum memiliki standar baku atau belum diatur secara tegas dalam PSAK, sehingga jumlah dan cara pengungkapan informasi sosialnya bergantung kepada kebijakan dari pihak manajemen perusahaan.

Menurut Anggusti (2010:39), cara pandang perusahaan melaksanakan CSR umumnya diklasifikasikan dalam tiga kategori :

1. Sekedar basa basi dan keterpaksaan. CSR diterapkan lebih karena tekanan faktor eksternal.
2. Sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban (*compliance*). CSR diimplementasikan karena memang ada regulasi, hukum dan aturan yang memaksanya.
3. Bukan lagi sekedar kewajiban, tapi lebih dari sekedar kewajiban (*beyond compliance*). CSR diimplementasikan karena memang ada dorongan yang tulus dari dalam (*internal driven*). Perusahaan telah menyadari bahwa tanggung jawabnya bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan bisnisnya, melainkan juga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* diukur dengan proksi *Corporate Sosial Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan *Global Reporting Initiatives* (GRI) versi G4. Indikator GRI–G4 yang diterbitkan pada tahun 2013 ini terdiri dari enam pengungkapan, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab terhadap produk sebagai dasar sustainability. Pengukuran CSRDI dalam penelitian ini mengacu pada pengelompokan informasi CSR ke dalam kategori: masyarakat, konsumen dan tenaga kerja, karena item-item pengungkapan CSR di dalamnya sangat cocok dijadikan pengukur variabel dependen. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *content analysis* dalam *variety* dari CSRDI. Pendekatan ini pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Walaupun telah diatur oleh Pemerintah dalam Undang-Undang, namun tata cara mengenai pelaksanaan CSR tidak dijelaskan secara lebih spesifik. Undang-Undang tidak menjelaskan secara rinci bagaimana CSR dilakukan dan dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga pelaksanaannya perusahaan terkesan hanya untuk memenuhi peraturan. Padahal, investor mengapresiasi informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan yang berarti bahwa jumlah investor dapat meningkat (Sayekti, 2008).

Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara pengungkapan informasi tambahan, seperti pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap perubahan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia, Arfan dan Shabri (2014) menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian ternyata masih rendah, dan tema yang paling sering diungkapkan adalah tema ketenagakerjaan. Selain itu terdapat perbedaan rata-rata harga saham antara sebelum dan sesudah publikasi laporan tahunan, juga dapat diketahui bahwa pengungkapan sosial berkorelasi positif dengan perubahan harga saham perusahaan.

Cheng dan Christiawan (2011) meneliti pengaruh pengungkapan *corporate sosial responsibility* terhadap *abnormal return* mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* sehingga perusahaan perlu memperhatikan kelengkapan item item pengungkapan CSR yang perlu diungkap dalam laporan tahunan. Hal ini disebabkan investor memperhatikan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Disamping itu juga diperlukan adanya peraturan yang lebih

mengikat dari pemerintah mengenai pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah lebih jelas informasi apa yang harus diungkap dalam laporan tahunan perusahaan. Namun penelitian berbeda dengan penelitian Savitri Kastutisari (2013) yang meneliti Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility Terhadap Abnormal Return* mengungkapkan variabel CSR tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Sebelum tahun 2007, pengungkapan CSR di Indonesia merupakan pengungkapan sukarela atau tidak wajib untuk dilakukan. Namun, dengan adanya UU Perseroan Terbatas Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007, maka pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* di Indonesia menjadi sesuatu yang wajib untuk dilakukan oleh perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan segala sumber daya alam. Selain itu Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 pasal 2 juga menyatakan bahwa setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Berdasarkan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No: Kep- 431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang berlaku untuk penyusunan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012, laporan tahunan wajib memuat tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya apabila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas akan terabaikan.

Pembagian dividen sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang lebih memilih dividen tinggi yang mengakibatkan *retained earning* menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividen yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan *capital gain* yang diperoleh di kemudian hari.

Bolten dan Weigand (1998: 77-84, dalam Mulyono 2000: 100) mengatakan bahwa ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar di masa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

Pengungkapan CSR oleh perusahaan diharapkan mampu memberikan sinyal kepada investor. Perusahaan yang melaksanakan CSR mengharapkan direspon positif oleh pelaku pasar atau investor. Suatu informasi dapat dikatakan mempunyai nilai bagi investor

apabila informasi tersebut memberikan reaksi untuk melakukan transaksi di pasarmodal. Hal ini dapat dilihat dari *abnormal return* yang merupakan salah satu indikator yang dapat dipakai guna melihat keadaan pasar yang sedang terjadi. *Abnormal return* itu sendiri merupakan selisih antara *realized return* dengan *expected return* (Jogiyanto, 2009:557). Berdasarkan *signaling theory* (Leland dan Pyle dalam Scott, 2012:475), perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporannya dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya. Oleh karena itu, diharapkan investor mempertimbangkan informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Jika informasi CSR dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan yang disertai kenaikan pembelian saham perusahaan maka terjadi kenaikan harga saham yang melebihi *return* yang diharapkan oleh investor sehingga menyebabkan *abnormal return*. Untuk penghitungan *abnormal return* peneliti akan menggunakan *market adjust model* karena model ini mengestimasi return sekuritas sebesar return indeks pasarnya sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi.

Selanjutnya, peneliti menguji variabel kontrol yang terdiri dari variabel variabel yang mempengaruhi *abnormal return* selain variabel independen utama pengungkapan CSR. Variabel kontrol yang digunakan yaitu ROE dan PBV. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih (Mamduh, 2009:84). Investor selalu berharap untuk mendapatkan ROE yang tinggi, akan tetapi harapan investor ini tidak selalu sesuai dengan kenyataannya karena adanya faktor resiko. ROE yang tidak terduga atau tidak sesuai dengan ekspektasi dari investor dapat membuat pasar bereaksi yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return*. *Price to book value* (PBV) merupakan angka rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya (Darmadji, 2001:141). Perusahaan dengan PBV yang tinggi memungkinkan perusahaan mendapatkan atau menambah laba sehingga PBV perusahaan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor (Scott dalam Megawati, 2011). Kenaikan atau penurunan PBV perusahaan memiliki kandungan informasi yang akan menimbulkan reaksi investor yang ditunjukkan dengan *abnormal return*.

Obyek penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang sahamnya terdaftar di Indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks unggulan di Bursa Efek Indonesia karena proses pemilihan 45 saham yang masuk dalam indeks ini mempertimbangkan faktor likuiditas, kapitalisasi pasar, serta kinerja fundamental. Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk

dalam indeks LQ-45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham saham tersebut. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus.

Berdasarkan pada fenomena yang telah diuraikan dan adanya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu tersebut, sehingga penulis tertarik untuk mencoba meneliti mengenai besarnya pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *abnormal return* dan *trading value activity*. Periode penelitian dipilih selama empat tahun dalam rentang tahun 2013- 2016 didasarkan pada pertimbangan diterbitkannya standar GRI-G4 pada tahun 2013. Periode penelitian juga dipilih untuk menggambarkan keadaan terbaru mengenai pengaruh dari pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, berbeda dengan penelitian sebelumnya, perusahaan yang diteliti dibatasi dengan mengambil semua perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang merupakan perusahaan yang menguntungkan secara ekonomi namun tetap mempertahankan kelestarian lingkungan hidup sehingga penulis memilih judul “ **Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Value Activity* di index LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah :

1. Apakah pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap *abnormal return* yang terdaftar di index LQ-45?
2. Apakah pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham terdaftar di index LQ-45?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis apakah pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap *abnormal return* yang terdaftar di index LQ-45.
2. Untuk menganalisis apakah pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham terdaftar di index LQ-45?

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis berharap hasilnya dapat memberikan sumbangan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Perusahaan :

Sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menyadarkan perusahaan mengenai besarnya pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial yang akan mereka sajikan ke dalam laporan tahunan perusahaan terhadap abnormal saham dan aktivitas volume perdagangan saham .

2. Bagi Investor, Calon Investor yang Potensial, dan Pelaku Pasar Lainnya :

Sebagai informasi atau referensi tambahan bagi investor, calon investor yang potensial, maupun pelaku pasar lainnya mengenai hal-hal yang harus mereka pertimbangkan dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk menyempurnakan berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, atau sebagai sarana untuk mengembangkan penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menambah variasi terhadap variabel penelitian maupun metode penelitiannya.

4. Bagi Peneliti :

Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Penelitian ini juga dapat menambah masukan ilmu serta pengalaman bagi peneliti, khususnya mengenai praktek pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan publik yang terdaftar indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Legitimasi

Perusahaan dapat diterima oleh masyarakat apabila perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Sebaliknya, eksistensi perusahaan tidak dapat diterima oleh masyarakat apabila perusahaan tidak dapat menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku di dalam masyarakat atau bahkan merugikan masyarakat tersebut. Operasi perusahaan dalam posisinya sebagai bagian dari masyarakat seringkali mempengaruhi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, melalui top manajemen, perusahaan berusaha untuk memperoleh kesesuaian antara tindakan dan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat umum dan publik atau stakeholdernya .

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan beroperasi dalam lingkungan eksternal yang berubah secara konstan dan mereka berusaha meyakinkan bahwa perilaku mereka sesuai dengan batas-batas dan norma masyarakat (Michelon dan Parbonetti, 2010). Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan perusahaan harus menerapkan norma sosial yang selaras dengan masyarakat. Keselarasan ini bertujuan untuk menciptakan kesepahaman yang dapat menghindarkan konflik antara perusahaan dengan masyarakat. Perbedaan antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat sering disebut sebagai “*legitimacy gap*” dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usahanya (Ghozali dan Chariri, 2007). Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha untuk menyelaraskan diri dengan norma sosial masyarakat untuk menimalkan perbedaan yang ada sehingga perusahaan dapat secara optimal melakukan aktivitas usahanya. Selain dengan melakukan persamaan nilai sosial, perusahaan juga perlu memperhitungkan pengaruh masyarakat. Ghozali dan Chariri (2007) mengemukakan bahwa teori legitimasi merupakan teori yang memfokuskan pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Adanya pengaruh masyarakat pada penentuan alokasi sumber keuangan dan sumber ekonomi membuat perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan untuk membenarkan atau melegitimasi aktivitas perusahaan di mata masyarakat . Pembeneran atas aktivitas perusahaan ini sangat penting dilakukan untuk menghindari konflik dengan masyarakat yang dapat mengganggu jalannya kegiatan operasional perusahaan eksistensi

perusahaan yang terwujud dalam keselarasan antara tindakan organisasi dan nilai-nilai masyarakat tidak selamanya berjalan sesuai dengan harapan. Seringkali terjadi perbedaan potensial antara tindakan organisasi dengan nilai masyarakat yang dapat mengancam legitimasi perusahaan.

Kekuatan teori legitimasi organisasi dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan di negara berkembang adalah kapabilitas untuk menempatkan motif dalam memaksimalkan keuntungan yang dimiliki perusahaan merupakan motivasi utama perusahaan untuk memperbesar tanggung jawab sosialnya. Teori legitimasi juga penting karena dengan adanya legitimasi dari masyarakat, perusahaan dapat menggunakannya untuk memasuki faktor budaya masyarakat yang membentuk tekanan pada perusahaan namun juga memberikan peluang pemasaran yang baru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori ini dapat menggambarkan pemenuhan tanggung jawab sosial dapat meminimalkan tekanan sosial dari masyarakat dan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan karena lancarnya aktivitas perusahaan. Penggunaan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan juga dapat digunakan untuk menyesuaikan diri dengan norma yang ada dalam masyarakat. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* yang baik, diharapkan masyarakat dapat menerima kehadiran perusahaan serta perusahaan dapat memperoleh legitimasi atas kegiatan operasionalnya dari masyarakat, yang pada akhirnya dapat mempermudah kegiatan peningkatan kinerja perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

2.2 Teori Stakeholder

Teori stakeholder adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan memiliki tanggung jawab. Dalam teori stakeholder, perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Pemahaman akan stakeholder ini sangat penting bagi perusahaan karena keberadaan dan kelangsungan aktivitas suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007).

Pandangan teori stakeholder, perusahaan adalah milik stakeholders, bukan shareholder (Belkaoui, 2003). Teori stakeholder lebih mempertimbangkan posisi para stakeholder yang dianggap lebih powerful. Kelompok stakeholder inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak melakukan

pengungkapan suatu informasi dalam laporan keuangan. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholder-nya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan stakeholder-nya, terutama stakeholder yang mempunyai pengaruh terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan berbagai hal lain. Dalam beberapa dekade belakangan, banyak orang masih menganggap tujuan dari operasional perusahaan hanya untuk menghasilkan keuntungan dan memenuhi keinginan para shareholder atau pemilik modal perusahaan (Friedman, 1962). Pandangan ini secara bertahap telah berubah, dimana keuntungan tidak lagi dipandang sebagai satu-satunya tujuan dari perusahaan. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan perusahaan sekarang ini semakin dipengaruhi oleh hubungan perusahaan dengan stakeholder. Hubungan tersebut mencakup berbagai bentuk kepentingan yang salah satunya adalah kegiatan *corporate social responsibility*. Stakeholder memiliki potensi untuk memberikan dampak positif maupun negatif pada kegiatan operasional perusahaan (Murray dan Vogel, 1997). Potensi tersebut harus dipandang sebagai sebuah peluang bagi perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan besar karena dengan mengeksplorasi potensi tersebut, perusahaan dapat memperoleh dampak positif serta mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh para stakeholder. Hal ini ditegaskan oleh Maignan *et al.* (2005) yang menemukan bahwa banyak perusahaan melakukan aktivitas yang berkontribusi pada keinginan para stakeholder melebihi regulasi dan kewajiban yang dimiliki. *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah strategi perusahaan yang digunakan untuk memuaskan keinginan para stakeholder, dimana makin baik pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan maka stakeholder akan makin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya termasuk aktivitas yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dalam mencapai keuntungan.

2.3 Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan sebagai suatu kontrak di mana satu atau beberapa orang (pemilik) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa pekerjaan atas nama pemilik yang melibatkan pendelegasian wewenang untuk pengambilan keputusan kepada agen. Jika kedua pihak memaksimalkan perannya (*utility maximizers*), manajemen tidak akan selalu bertindak untuk kepentingan pemilik. Principal dapat memberikan suatu insentif bagi manajemen dan merancang biaya pengawasan untuk mengawasi dan membatasi tindakan menyimpang manajemen agar manajemen tidak melakukan hal-hal yang merugikan bagi pemilik.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), adanya masalah keagenan memunculkan biaya agensi yang terdiri dari :

1. *The monitoring expenditure by the principle*, yaitu biaya pengawasan yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk mengawasi perilaku dari agen dalam mengelolaperusahaan.
2. *The bounding expenditure by the agent (bounding cost)*, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh agen untuk menjamin bahwa agen tidak akan melakukan tindakan yang merugikan prinsipal atau memastikan prinsipal akan mendapatkan kompensasi jika agen melakukan tindakan yang merugikan prinsipal.
3. *The Residual Loss*, yaitu penurunan kesejahteraan setara dengan sejumlah uang yang dialami prinsipal sebagai hasil perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal.

Menurut Eisenhardt (1989) menyatakan bahwa teori keagenan dilandasi oleh tiga asumsi yaitu asumsi mengenai sifat dasar manusia, asumsi keorganisasian, dan asumsi informasi. Asumsi sifat dasar manusia menekankan bahwa manusia mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa yang akan datang (*bounded rationality*), dan menghindari risiko (*risk averter*). Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria efektivitas, dan adanya asimetri informasi antara manajer dan pemilik. Asumsi informasi adalah bahwa informasi merupakan komoditi yang dapat diperjualbelikan. Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia yang mementingkan dirisendiri, manajemen akan membuat keputusan yang menguntungkan untuk pihak manajemen yang dapat merugikan principal

2.4 Teori Signaling

Investor memerlukan informasi mengenai prospek perusahaan yang akan dipilihnya sebagai tempat berinvestasi, tetapi sebagai pihak luar investor tidak mengetahui seluruh informasi perusahaan sebanyak yang diketahui manajemen (Brigham dan Houston, 2010). Oleh karena itu, manajemen perusahaan sebagai pihak yang memiliki informasi memberikan tanda atau sinyal kepada investor tentang prospek perusahaan di masa mendatang.

Teori sinyal (*Signalling theory*) digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya suatu informasi dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya. Teori sinyal (Leland dan Pyle dalam Scott, 2012:475) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik

mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporannya dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya. Manajemen tidak sepenuhnya menyampaikan seluruh informasi yang diperolehnya tentang semua hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal, sehingga jika manajemen menyampaikan suatu informasi ke pasar, maka umumnya pasar akan bereaksi terhadap informasi tersebut sebagai suatu sinyal.

Pengungkapan CSR dalam *annual report* diharapkan mampu dijadikan sinyal oleh perusahaan ketika menarik minat investor untuk menanamkan dana pada saham perusahaan. Investor akan bereaksi positif apabila melihat perusahaan mengimplementasikan CSR. Hal inilah yang memotivasi perusahaan mencoba memberikan sinyal positif ketika mengungkapkan CSR.

2.5 Corporate Sosial Responsibility (CSR)

2.5.1 Pengertian dan Konsep CSR

Menurut *The World Council for Sustainability Development* (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk memberikan kontribusi kepada pembangunan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat secara luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya (Cheng dan Christiawan, 2011). Sedangkan menurut *Guidance On Social Responsibility ISO 26000* (2010), karakteristik esensial dari CSR adalah kemauan organisasi untuk memasukkan pertimbangan sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan dan bertanggung jawab atas dampak dari berbagai keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk suatu perilaku yang transparan dan etis, berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, tunduk kepada hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma- norma perilaku internasional, terintegrasikan ke dalam organisasi secara menyeluruh serta memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Jadi CSR merupakan suatu komitmen perusahaan untuk mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan aktivitasnya dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Menurut *Guidance On Social Responsibility ISO 26000* (2010), ada tujuh subjek inti dari praktik CSR yang terdapat dalam ISO 26000 yaitu :

- a. Tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan adalah faktor paling krusial yang memungkinkan perusahaan untuk bertanggung jawab pada dampak dari aktivitas dan keputusannya dan untuk mengintegrasikan tanggung jawab sosial melalui organisasi dan hubungannya.

b. Hak asasi manusia

Elemen ini mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia yang dibagi menjadi dua kategori utama yaitu hak-hak sipil dan politik (*civil and political rights*) yang mencakup hak untuk hidup dan kebebasan (*right to life and liberty*), kesetaraan di mata hukum (*equality before the law*) dan hak untuk berpendapat (*freedom of expression*) serta hak-hak ekonomi, sosial dan budaya (*economic, social and cultural rights*) yang mencakup hak untuk bekerja (*right to work*), hak atas pangan (*right to food*), hak atas kesehatan (*right to health*), hak atas pendidikan (*right to education*) dan hak atas jaminan sosial (*right to social security*).

c. Ketenagakerjaan

Elemen ini mencakup seluruh hal yang terdapat dalam prinsip dasar deklarasi ILO 1944 dan hak-hak tenaga kerja dalam deklarasi hak asasi manusia.

d. Lingkungan

Elemen ini mencakup pencegahan polusi sebagai akibat aktivitas perusahaan dan penggunaan sistem manajemen lingkungan yang efektif dan berkelanjutan.

e. Praktik operasional yang adil

Elemen ini mencakup pelaksanaan aktivitas secara etik dan pengungkapan aktivitas perusahaan yang transparan, pelaksanaan aktivitas pemilihan pemasok yang etis dan sehat, penghormatan terhadap hak-hak intelektual dan kepentingan *stakeholder* serta perlawanan terhadap korupsi.

f. Konsumen

Elemen ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan relevan tentang produk perusahaan serta penyediaan produk yang aman dan bermanfaat bagi pelanggan.

g. Keterlibatan dan pengembangan masyarakat

h. Elemen ini mencakup peningkatan kesejahteraan masyarakat, aktivitas sosial masyarakat (*philantrophy*) dan melibatkan masyarakat dalam aktivitas

operasional perusahaan.

2.5.2 Konsep *Triple Bottom Line*

John Elkington tahun 1988 memperkenalkan konsep *Triple Bottom Line* (TBL atau 3BL). Atau juga 3P – *People, Planet and Profit*. Singkat kata, ketiganya merupakan pilar yang mengukur nilai kesuksesan suatu perusahaan dengan tiga kriteria: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Menurut Smith dan Sharicz (2011), *triple bottom line* merupakan hasil dari aktivitas organisasi baik secara sukarela ataupun yang di atur oleh hukum, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan bisnis yang layak (termasuk kelayakan finansial sewajarnya) tanpa memberikan dampak negatif pada aspek sosial maupun lingkungan.

Hubungan yang ideal antara *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat) dan *planet* (lingkungan) adalah hubungan yang seimbang, dimana ketiga hal tersebut memiliki porsi prioritas yang sama sehingga perusahaan tidak dapat mementingkan salah satu unsur saja. Dengan secara seimbang memperhatikan ketiga unsur ini, maka perusahaan dapat menjamin keberlangsungan bisnisnya. Hal ini terjadi, karena jika perusahaan hanya mengejar keuntungan saja, dan membiarkan lingkungan menjadi rusak dan menciptakan masyarakat yang terabaikan, maka kedua unsur tersebut akan menjadi hambatan bagi kelangsungan bisnis perusahaan. Jika muncul gangguan dari masyarakat maka yang rugi adalah bisnisnya sendiri (Prastowo dan Huda, 2011).

Sebenarnya, pendekatan ini telah banyak digunakan sejak awal tahun 2007 seiring perkembangan pendekatan akuntansi biaya penuh (*full cost accounting*) yang banyak digunakan oleh perusahaan sektor publik. Pada perusahaan sektor swasta, penerapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) pun merupakan salah satu bentuk implementasi TBL. Konsep TBL mengimplikasikan bahwa perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan *stakeholder* daripada kepentingan *shareholder* (pemegang saham). *People* menekankan pentingnya praktik bisnis suatu perusahaan yang mendukung kepentingan tenaga kerja. Lebih spesifik konsep ini melindungi kepentingan tenaga kerja dengan menentang adanya eksplorasi yang mempekerjakan anak di bawah umur, pembayaran upah yang wajar, lingkungan kerja yang aman dan jam kerja yang dapat ditoleransi. Bukan hanya itu, konsep ini juga meminta perusahaan memperhatikan kesehatan dan pendidikan bagi tenaga kerja. *Planet* berarti mengelola dengan baik penggunaan energi terutama atas sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Mengurangi hasil limbah produksi dan mengolah

kembali menjadi limbah yang aman bagi lingkungan, mengurangi emisi CO₂ ataupun pemakaian energi, merupakan praktik yang banyak dilakukan oleh perusahaan yang telah menerapkan konsep ini. *Profit* di sini lebih dari sekadar keuntungan. *Profit* disini berarti menciptakan *fair trade* dan *ethical trade* dalam berbisnis.

Namun masih banyak perusahaan yang melihat program ini sebagai suatu program yang menghabiskan banyak biaya dan merugikan. Bahkan, beberapa perusahaan menerapkan program ini karena “terpaksa” untuk mengantisipasi penolakan dari masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Selain sisi internal perusahaan, hambatan lainnya dari sisi eksternal karena belum adanya dukungan regulator dan profesi akuntansi tentang penyajian pelaporan nonfinansial.

Peningkatan *profit* dan pertumbuhan finansial perusahaan memang merupakan hal yang penting. Namun, juga menjadi penting untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat maupun lingkungan karena tanpa mereka pertumbuhan finansial dan profit yang diharapkan akan sulit untuk didapatkan. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan konsep *triple bottom line*, yakni *profit*, *people*, dan *planet* dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan kata lain, “jantung hati“ bisnis bukan hanya *profit* (laba) saja, tetapi juga *people* (manusia) dan juga yang tidak kalah penting adalah *planet* (lingkungan) (Wibisono 2007).

2.5.3 Pengungkapan CSR di Indonesia

Menurut Darwin (2007) pengungkapan kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi di dalam laporan tahunan atau laporan terpisah adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, resposibilitas, dan transparansi korporat kepada investor dan stakeholders lainnya. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan Corporate Sosial Responsibility, lingkungan dan sosial dalam setiap aspek kegiatan operasinya. Kewajiban pengungkapan CSR telah diatur dalam beberapa regulasi yaitu

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2009) paragraph kedua belas secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggungjawab sosial, yaitu sebagai berikut :

“Entitas dapat pula menyajikan terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan keuangan tersebut diluar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan”

Pernyataan PSAK diatas menunjukkan suatu aturan yang mendasari perusahaan untuk peduli terhadap masalah-masalah sosial yang dapat diungkapkan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan CSR di dalam laporan tahunan atau laporan tambahan. Untuk mempertegas pentingnya pertanggungjawaban sosial pada stakeholders, pemerintah mengeluarkan regulasi baru yang mengatur kewajiban perusahaan untuk menetapkan corporate social responsibility (CSR). Kewajiban tersebut termuat dalam undang-undang

Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 Pasal 66 dan Pasal 74. Pasal 66 ayat (2) bagian C menyebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perseroan terbatas juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya dibidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam.

Kewajiban pelaksanaan CSR juga diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat 2 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan. Undang-undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 bagian b, Pasal 17, dan Pasal 34 juga mewajibkan setiap penanam modal untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial ini juga terdapat dalam keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No: kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Hal-hal yang berkaitan dengan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No: Kep-431/BL/2012, yaitu:.

1. Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi, kebijakan, jenis progam dan biaya yang dikeluarkan, antara lain aspek yangterkait:
 - a. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain- lain;
 - b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti, kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, danlain-lain;
 - c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan seperti, penggunaan tenaga kerja

lokal, pemberdayaan masyarakat sektor perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain;

- d. Tanggung jawab produk seperti, kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.
2. Emiten atau perusahaan publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana yang dimaksud dalam angka 1 pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility report*).

2.6 Global Reporting Initiative (GRI)

Konsep pelaporan CSR yang digagas oleh GRI adalah konsep *sustainability report* yang menggunakan metode *triple bottom line*, yaitu tidak hanya melaporkan sesuatu yang diukur dari sudut pandang ekonomi saja, melainkan dari sudut pandang ekonomi, sosial dan lingkungan. Gagasan ini merupakan akibat dari adanya 3 dampak operasi perusahaan yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. GRI *Guidelines* menyebutkan bahwa perusahaan harus menjelaskan dampak aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial pada bagian *standard disclosure*. Misi GRI adalah untuk membuat pelaporan keberlanjutan menjadi praktik standar. Agar semua perusahaan dan organisasi dapat melaporkan kinerja dan dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola mereka.

2.6.1 Generasi Keempat (G4)

G4, pedoman GRI generasi keempat diluncurkan pada Mei 2013. Peluncuran tersebut merupakan kulminasi konsultasi ekstensif dengan para pemangku kepentingan serta dialog dengan ratusan pakar di seluruh dunia, dari berbagai sektor, termasuk perusahaan, masyarakat sipil, organisasi buruh, akademisi, dan lembaga keuangan. Tujuan G4 adalah sederhana: untuk membantu pelapor menyusun laporan keberlanjutan yang bermakna dan membuat pelaporan keberlanjutan yang mantap dan terarah menjadi praktik standar. Dengan mengembangkan dan mengomunikasikan pemahaman tentang hubungan keberlanjutan dengan bisnis yang dijalankan. Penerapan ini dapat mengukur kinerja perusahaan dan pengelolaan perusahaan. Hal ini dapat mendorong pengembangan inovasi dan dalam perusahaan. Pedoman GRI-G4 dibanding dengan pedoman sebelumnya memiliki perbedaan karena pada pedoman GRI-G4 menekankan lebih besar atas kebutuhan organisasi tentang focus dalam proses

pelaporan dan laporan final yang berisi topic yang bersifat material bagi bisnis dan pemangku kepentingan (GRI,2013). Organisasi didorong untuk mengikuti struktur ini dalam mengkompilasi laporan mereka,namun demikian format lainnya tetap dapat dipilih. Berikut ini penjelasan ke enam indikator:

1. Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan di Bidang Ekonomi (*Economic Performance Indicators*)

Indikator kinerja ekonomi dari *Corporate Social Responsibility* meliputi dampak terhadap kondisi perekonomian akibat kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan yang sering disalah artikan sebagai masalah keuangan perusahaan sehingga indikator ini diasumsikan lebih mudah untuk diimplementasikan dari pada dua indikator dari lainnya, yaitu indikator sosial dan lingkungan. Indikator ekonomi tidak sesederhana melaporkan keuangan atau neraca perusahaan saja, tetapi juga meliputi dampak ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap operasional perusahaan di komunitas lokal dan di pihak-pihak yang berpengaruh terhadap perusahaan lainnya. Aspek-aspek yang perlu diungkapkan dalam indikator kinerja ekonomi yaitu kinerja ekonomi, kehadiran pasar dan dampak ekonomi tidak langsung.

2. Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan (*Environmental Performance Indicators*)

Investor akan lebih memilih perusahaan yang peka terhadap lingkungan sekitar. Kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung, berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Perusahaan manufaktur misalnya, dalam melakukan kegiatan operasional pengolahan produknya, pada akhirnya perusahaan pasti akan menghasilkan limbah dan polusi. Perusahaan sering kali membuang limbah-limbah ini tanpa diproses lebih lanjut yang akan merusak lingkungan dan polusinya pun juga akan berdampak pada pemukiman masyarakat yang berada disekitar perusahaan. Dari kasus tersebut, masyarakat bisa mengancam kelangsungan hidup perusahaan karena pembuangan limbah yang semena-mena tersebut. Selain itu, pemerintah bisa mengenakan sanksi padaperusahaan atas kejadian ini. Indikator Lingkungan meliputi kinerja yang berhubungan dengan input (misalnya material, energi, dan air) dan output (misalnya emisi, air limbah, dan limbah). Aspek-aspek yang perlu diungkapkan dalam indikator kinerja lingkungan yaitu material, energy,

air, biodiversitas, emisi, efluen limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, serta keseluruhan.

3. Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan di Bidang Tenaga Kerja (*Labor Practices and Decent Work Performance Indicators*)

Informasi mengenai perusahaan dapat membantu meyakinkan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hubungan perusahaan terhadap tenaga kerja perusahaan merupakan salah satu aspek sosial internal perusahaan yang perlu diperhatikan. Hubungan yang baik terhadap tenaga kerja dapat menciptakan loyalitas dan kinerja pekerja yang tinggi terhadap perusahaan. Pemberian fasilitas yang layak terhadap karyawan dan keseragaman tanpa diskriminasi dapat menciptakan loyalitas terhadap perusahaan, dan hubungan perusahaan terhadap tenaga kerja menjadi semakin solid. Layanan kesehatan dan pelatihan serta pendidikan bagi pekerja merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap tenaga kerjanya. Pendidikan dan pelatihan terhadap pekerjaan menghasilkan tenaga kerja yang siap dan terampil, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini akan dapat menarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan rasa loyalitas pekerja terhadap perusahaan dengan membina hubungan perusahaan yang baik dengan pihak pekerja, adanya loyalitas pekerja di perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas serta akan berdampak juga pada peningkatan kinerja serta profitabilitas perusahaan. Aspek-aspek yang perlu diungkapkan dalam indikator praktik tenaga kerja dan pekerjaan layak yaitu pekerjaan, tenaga kerja / hubungan manajemen, kesehatan dan keselamatan jabatan, pelatihan dan pendidikan, serta keberagaman dan kesempatan setara.

4. Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan di Bidang Hak Asasi Manusia (*Human Rights Performance Indicators*)

Banyak perusahaan salah mengkonsepsikan CSR secara sempit, yaitu hanya pada masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan beroperasi (Lako, 2010:26). Konsepsi itu dianggap kecil oleh Lako jika dibandingkan dengan konsepsi CSR dalam *Global Impact*. Aturan dari PBB ini merumuskan 10 pilar etika bisnis (CSR) yang wajib dilakukan perusahaan global. Salah satu dari pilar tersebut adalah penghormatan pada HAM (Hak Asasi Manusia). Dunia bisnis harus perlindungan HAM yang telah diproklamkan secara universal, serta memastikan bahwa dunia

bisnis tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung pada pelanggaran HAM. Aspek-aspek yang perlu diungkapkan dalam indikator hak asasi manusia yaitu praktek investasi dan pengadaan, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan berunding bersama berkumpul, pekerja anak, kerja paksa dan kerja wajib, praktek/tindakan pengamanan, serta hak penduduk asli.

5. Pengungkapan Pertanggung jawaban Sosial Perusahaan di Bidang Keterlibatan pada Masyarakat (*Society Performance Indicators*)

Indikator kinerja masyarakat memperhatikan dampak organisasi terhadap masyarakat di mana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Masyarakat adalah salah satu *stakeholder* yang turut disertakan oleh perusahaan. Dengan adanya dukungan masyarakat sebagai *stakeholder*, maka keberadaan dan keberlangsungan perusahaan tersebut bisa bertahan lama. Menyediakan fasilitas mudik gratis bagi masyarakat sekitar yang sudah sejak lama dilakukan oleh berbagai perusahaan dan juga pemberian servis mobil gratis bagi pemudik yang melintasi Saradan-Madiun yang setiap tahun diselenggarakan oleh gabungan dari brand mobil ternama merupakan contoh implementasi dari CSR dibidang masyarakat. Perhatian perusahaan terhadap dampak negatif yang akan ditimbulkan dari kegiatan operasi perusahaan merupakan salah satu aspek dari bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap masyarakat. Ketika perusahaan memperhatikan masyarakat sekitar, maka masyarakat secara tidak langsung akan menerima keberadaan perusahaan (Lako, 2010:196). Investor bisa saja menganggap perusahaan tidak memiliki keberlangsungan hidup ketika melihat bahwa perusahaan tidak diterima oleh masyarakat. Hal ini akan menyebabkan investor tidak tertarik pada perusahaan tersebut. Aspek-aspek yang perlu diungkapkan dalam indikator kinerja masyarakat yaitu komunitas, korupsi, kebijakan publik, kelakuan tidak bersaing, serta kepatuhan.

6. Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan di Bidang Produk (*Product Responsibility Performance Indicators*)

Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk membahas aspek produk dari organisasi pelapor dan serta jasa yang diberikan yang mempengaruhi pelanggan, terutama, kesehatan dan keselamatan, informasi dan pelabelan, pemasaran, dan privasi. Aspek tersebut melingkupi penjelasan mengenai prosedur internal dan usaha yang

dilaksanakan bila tidak memenuhi kepatuhan. Salah satu output dari suatu perusahaan adalah produk maupun jasa. Perhatian terhadap kualitas produk yang dihasilkan merupakan kewajiban perusahaan. Produk dengan hasil yang berkualitas merupakan hak konsumen yang membeli dan memakainya. Keamanan produk juga merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan juga oleh perusahaan. Jika konsumen dapat memastikan produk tersebut aman, maka konsumen tidak akan ragu untuk memakai dan membeli kembali produk perusahaan tersebut. Hal ini akan dapat meningkatkan penjualan. Layanan *customers service* salah satu contoh dari pertanggung jawaban perusahaan di bidang produknya. Pada bagian *customer service*, konsumen bisa saja memberikan saran dan kritik atas produk perusahaan. Saran dan kritik dari konsumen akan dapat menjadi masukan perusahaan dalam mengembangkan produk agar menjadi lebih baik. Pengembangan produk akan dapat membuat perusahaan lebih inovatif dalam membuat produk baru sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dengan persaingan yang semakin ketat. Investor akan semakin percaya terhadap perusahaan tersebut dengan memberikan informasi mengenai aspek-aspek dari indikator pengungkapan CSR di bidang produk tersebut.

2.7 *Abnormal Return*

Abnormal return adalah salah satu indikator yang dipakai untuk melihat keadaan pasar yang sedang terjadi. Informasi dapat dikatakan memiliki nilai bagi investor apabila informasi tersebut memberikan reaksi untuk melakukan transaksi di pasar modal. Aspek kepercayaan dari investor merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam pasar saham. Oleh sebab itu, suatu pengumuman atau pengungkapan akan ditanggapi oleh investor dengan beragam. *Abnormal return* adalah selisih antara *realized return* dan *expected return* (Jogiyanto, 2009:557). Abnormal return akan positif jika return yang didapatkan lebih besar dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Sedangkan abnormal return akan negatif jika return yang didapat lebih kecil dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Berikut model abnormal return yang ditunjukkan Eduardus Tandelilin (2010):

1. Mean-adjusted return

Model ini menganggap jika pasar efisien dan return saham bervariasi secara random di sekitar nilai sebenarnya, maka rata-rata return sekuritas yang dihitung dari periode sebelumnya dapat

digunakan sebagai expected return. Rumus mean-adjusted return dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - \bar{R}$$

(Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* sekuritas *i* pada hari *t*

$R_{i,t}$ = *Return* aktual sekuritas *i* pada hari *t*

R_i = Rata-rata *return* sekuritas *i* selama sekian hari sebelum hari *t*

2. Market-adjusted return

Model ini menghitung abnormal return dengan menghilangkan pengaruh pasar terhadap return harian sekuritas. Persamaannya yaitu:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{M,t}$$

(Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* suatu saham *i* pada periode ke-*t*

$R_{i,t}$ = *Aktual return* saham *i* pada periode ke-*t*

$R_{M,t}$ = *Expected return* tahunan pada periode peristiwa ke-*t*

3. Market model return

Model ini menggambarkan hubungan antara sekuritas dengan pasar dalam sebuah persamaan regresi linier sederhana antara return sekuritas dengan return pasar. Persamaannya yaitu:

$$R_i = \alpha_1 + \beta_i R_m + e_i$$

(Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

α_1 = Intercept dalam regresi untuk sekuritas *i*. Ini merupakan komponen *return* yang tidak tergantung dengan *return* pasar

β_i = Koefisien regresi yang menyatakan slope garis regresi

e_i = Error (kekeliruan regresi)

Return merupakan hasil atau keuntungan yang akan diperoleh investor

Return merupakan hasil atau keuntungan yang akan diperoleh investor dari investasi yang dilakukan. Menurut Jogiyanto (2009: 199), return itu sendiri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Realized Return

Realized return merupakan return yang sesungguhnya terjadi. Realized return dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (\text{Jogiyanto, 2009})$$

$R_{i,t}$ = tingkat *return* saham perusahaan i periode t

$P_{i,t}$ = harga penutupan saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga penutupan saham i pada periode sebelumnya (t-1).

b. Expected return

Expected return merupakan return yang diharapkan oleh investor ketika menanamkan sahamnya. Brown dan Warner dalam Jogiyanto (2009:558) mengestimasi expected return menggunakan tiga model, yaitu:

1. Mean-adjusted Model

Model ini menganggap bahwa expected return bernilai konstan yang sama dengan rata-rata realized return sebelumnya selama periode estimasi. Rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$E[R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{i,j}}{T}$$

(Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

$E[R_{i,t}]$ = *Expected return* saham i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,j}$ = *Realized return* saham i pada periode estimasi ke-j

T = Lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai t2

2. Market Model

Perhitungan expected return dengan model pasar (market model) dilakukan dengan 30 dua tahap, yaitu: (1) membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan (2) menggunakan model ekspektasian ini untuk mengestimasi expected return di periode jendela. Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (Ordinary Least Square) dengan persamaan:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{i,j}$$

(Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

$R_{i,j}$ = *Realized return* saham i pada periode estimasi ke-j

α_i = Intercept untuk saham i

β_i = Koefisien slope yang merupakan beta dari saham i

R_{Mj} = *Return* indeks pasar pada periode estimasi ke j yang dapat dihitung dengan rumus $R_{Mj} = (IHS_{Gj} - IHS_{Gj-1}) / IHS_{Gj-1}$ dengan IHSG adalah Indeks Harga Saham Gabungan

$\varepsilon_{i,j}$ = Kesalahan residu saham i pada periode estimasi ke-j

3. Market adjusted return

Model *Market Adjusted Return* menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return saham adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk

membentuk model estimasinya, karena return saham yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar. Rumus perhitungan *Market Adjusted Return* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$R_{M,t} = \frac{\text{IndeksLQ-45}_t - \text{IndeksLQ-45}_{t-1}}{\text{IndeksLQ-45}_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2008)

Keterangan:

$R_{M,t}$ = *Expected return* tahunan pada periode peristiwa ke-t

Market Value = Indeks harga saham LQ45 pada periode peristiwa ke t

Base Value = Indeks harga saham LQ45 pada periode peristiwa ke t-1

2.8 Aktivitas Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*)

Trading Volume Activity merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar. Ditinjau dari fungsinya, maka dapat dikatakan bahwa TVA merupakan variasi lain dari event study. Perbedaan dari keduanya adalah pada parameter yang digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap suatu event.

Ditinjau dari fungsinya TVA merupakan suatu variasi dari event study. Hasil perhitungan TVA mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu. Jadi, TVA diukur dengan formulasi sebagai berikut (Foster, 1986):

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

(Foster, 1986)

2.9 Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Mamduh, 2009:84). ROE sering disebut dengan rentabilitas modal saham. Rasio ini mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

(Mamduh, 2009)

Pertimbangan memasukkan variabel ROE karena profitabilitas perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar mengenai efektifitas operasional perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Semakin besar persentase ROE yang dihasilkan berarti semakin besar laba yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Rasio ini juga bisa digunakan untuk menilai efisiensi manajemen.

2.10 Price to Book Value (PBV)

Price to book value atau PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Darmadji, 2001:141). PBV adalah indikator penting dalam investasi dan merupakan rasio yang sudah secara luas dipakai di berbagai analisis sekuritas dunia.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

(Darmadji, 2001)

PBV juga memberikan sinyal kepada investor apakah harga yang dibayar atau investasikan kepada perusahaan tersebut terlalu tinggi atau tidak jika diasumsikan perusahaan bangkrut tiba-tiba. Konsep utama PBV adalah kapitalisasi pasar dibagi oleh nilai buku. Nilai buku dapat dengan basis seluruh perusahaan atau per sahamnya saja. Rasio ini jelas membandingkan nilai pasar terhadap nilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan (*financial statements*). Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai PBV suatu saham mengindikasikan persepsi pasar yang berlebihan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika PBV rendah, maka diartikan sebagai sinyal *good investment opportunity* dalam jangka panjang. PBV digunakan karena memberikan gambaran seberapa kali investor mengapresiasi sebuah saham berdasarkan nilai buku

perlembar sahamnya. Ada beberapa keunggulan PBV, yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya suatu saham. Namun ada juga yang mengatakan bahwa PBV merupakan indikator pertumbuhan suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV maka perusahaan tersebut memiliki prospek bagus dimasa depan.

2.11 Indeks LQ45

Pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*), yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan. IHSIG yang mencakup semua saham yang tercatat (sebagian besar saham tidak aktif) dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal.

Index LQ45 dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (www.jsx.co.id). Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (*liquid*) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar.

Untuk dapat masuk dalam pemilihan LQ45, suatu saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama. Menurut Harianto dan Sudomo (1998: 101) kriteria pemilihan saham untuk indeks LQ45 yaitu sebagai berikut:

- a. Masuk dalam peringkat 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- b. Penentuan peringkat berdasar kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan).
- c. Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimum 3 bulan.
- d. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Bursa Efek Indonesia secara rutin membantu perkembangan kinerja komponen saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ-45. setiap 3 bulan review pergerakan ranking saham akan digunakan dalam kalkulasi indeks LQ-45, sedangkan pergantian saham akan dilakukan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi indeks LQ-45, maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang lebih memenuhi kriteria (Prabawanti, 2003 dalam Andreas N, 2004).

2.12 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang

digunakan sebagai acuan. Berikut adalah rincian dari penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	PERIODE PENELITIAN, OBJEK, DAN RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	ANALISIS DATA	HASIL PENELITIAN
1	Supatmi dan Neogo Dwianka Idealfa (2011)	<p>Periode : 2005-2008</p> <p>Objek : <i>Annual Report</i> perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI</p> <p>Rumusan masalah : Apakah dampak pengumuman <i>Indonesian Corporate Social Responsibility (CSR) Award</i> terhadap <i>abnormal return</i> dan <i>trading value activity</i>?</p>	<p>Variabel dependen : Abnormal Return, TVA</p> <p>Variabel independen : CSR</p>	regresi linier berganda	Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap <i>abnormal return</i> dan <i>trading value activity</i> ,
2	Savitri Kastutisari (2013)	<p>Periode : 2008-2011</p> <p>Objek : <i>Annual Report</i> perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI</p> <p>Rumusan masalah : Apakah pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh terhadap <i>abnormal return</i> ?</p>	<p>Variabel dependen : <i>abnormal return</i></p> <p>Variabel independen : pengungkapan CSR</p>	regresi linier berganda,	Variabel CSR tidak berpengaruh terhadap abnormal return ,pengungkapan CSR oleh suatu perusahaan tidak menimbulkan

					reaksi investor, sehingga tidak mempengaruhi <i>abnormal return</i> .
3	Tsunus (2013)	<p>Periode : 2009-2010</p> <p>Objek : <i>Annual Report</i> perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI</p> <p>Rumusan masalah : Apakah pengaruh luas pengungkapan CSR terhadap return saham?</p>	<p>Variabel dependen : Return Saham</p> <p>Variabel independen : CSR</p>	<p>Regresi linier sederhana dan regresi linier berganda</p>	<p>Luas pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, kepemilikan manajemen tidak mampu memoderasi hubungan luas</p>
4	Pratiwi dan Suryanawa (2014)	<p>Periode : 2010-2012</p> <p>Objek : laporan keuangan yang terdaftar di BEI</p> <p>Rumusan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Return Saham</i>? 2. Apakah pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> pada <i>Return Saham</i>? 	<p>Variabel dependen: <i>return</i> saham</p> <p>Variabel independen : CSR dan GCG</p>	<p>regresi linier berganda</p>	<p>GCG tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham, sedangkan pengungkapan CSR berpengaruh negatif pada <i>return</i> saham.</p>

5	Amalia, Arfan dan Shabri (2014)	Periode: 2007-2011 Objek: perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Rumusan masalah: Apakah Laba, Pengungkapan CSR dan Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Abnormal Return</i> pada perusahaan manufaktur di Indonesia?	Variabel dependen : <i>Abnormal Return Saham</i> Variabel independen : Pengungkapan CSR, Pengaruh Laba dan Profitabilitas	regresi linier berganda	Variabel Laba, pengungkapan CSR dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Abnormal Return</i> saham baik secara bersama sama maupun secara parsial pada perusahaan manufaktur
---	---------------------------------	---	--	-------------------------	--

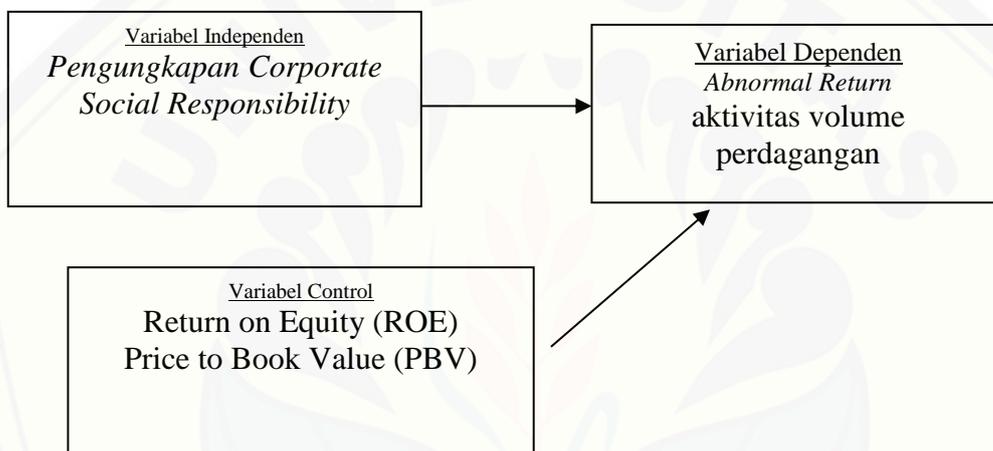
2.13 Kerangka Konseptual

Meskipun berbagai penelitian mengenai pengaruh dari adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *abnormal return* masih menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di dalam perusahaan masih banyak dianggap dapat memberikan dampak bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan. Anggapan ini didukung oleh teori keagenan, teori *stakeholder*, teori legitimasi, serta teori *triple bottom line* dimana adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu usaha agen (manajer perusahaan) dalam memenuhi salah satu kewajibannya kepada pihak prinsipal yakni pemberian informasi mengenai usaha perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional yang telah memperhatikan tiga elemen penting perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan tujuan berkelanjutan perusahaan, serta yang telah memperoleh legitimasi dari *stakeholder* perusahaan yang salah satunya adalah masyarakat. Informasi tersebut penting bagi prinsipal karena segala kegiatan yang dilakukan oleh agen merupakan kegiatan yang secara tidak langsung mengatasnamakan pihak prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976).

Menurut teori legitimasi, legitimasi dan dukungan dari *stakeholders* perusahaan merupakan hal yang harus diperoleh perusahaan karena legitimasi dapat melancarkan

kegiatan operasional perusahaan. Kelancaran tersebut dapat meningkatkan penggunaan aktiva dan ekuitas perusahaan secara efektif dan efisien. Peningkatan ini penting bagi perusahaan karena dapat menjamin kontinuitas perkembangan perusahaan serta dapat memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan teori *triple bottom line*, adanya legitimasi dari masyarakat juga harus diikuti dengan kegiatan pelestarian lingkungan yang dapat diwujudkan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya legitimasi dari masyarakat dan terjaganya lingkungan, kegiatan operasional perusahaan untuk mencari keuntungan dapat dijalankan dengan lebih efektif. Selain itu, lancarnya kegiatan operasional perusahaan dapat meningkatkan potensi peningkatan pengembalian yang diperoleh oleh para *shareholders* atau pemilik saham perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual(Sumber: Olahan Penulis,2017)

Pada kerangka pemikiran ini, peneliti bermaksud untuk menguji apakah pengungkapan CSR mempengaruhi *abnormal return*. Selanjutnya, peneliti menguji variabel kontrol yang terdiri dari variabel-variabel yang mempengaruhi *abnormal return* selain variabel independen utama pengungkapan CSR. Variabel kontrol yang digunakan yaitu ROE dan PBV. Pengungkapan CSR diharapkan akan direspon oleh investor, sehingga respon tersebut dapat menimbulkan *abnormal return*. ROE dan PBV digunakan sebagai variabel kontrol. Informasi yang tercermin dalam ROE dan PBV akan menyebabkan investor bereaksi. Semakin tinggi ROE perusahaan, maka dianggap sebagai kabar baik (*good news*) karena ROE yang besar berarti semakin besar peluang para investor untuk memperoleh laba bersih dari setiap modal yang diinvestasikan sehingga akan direspon positif oleh pasar yang tercermin dalam *abnormal return*. PBV perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan kinerja yang baik dalam arti

mampu meningkatkan laba, meningkatkan harga saham atau menghasilkan produk yang berhasil sehingga hal ini akan direspon positif oleh investor yang juga tercermin dalam *abnormal return*.

2.13 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu persyaratan mengenai konsep-konsep yang dapat dinilai benar atau salah untuk diajukan secara empiris (Emory, 1996). Jadi hipotesis merupakan suatu perumusan yang menyatakan adanya hubungan tertentu dalam artian dapat diganti dengan hipotesis yang lebih tepat atau lebih benar berdasarkan pengujian. Berdasarkan rumusan permasalahan dan landasan teori yang telah diungkapkan, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua hipotesis yakni :

2.13.1 Pengaruh pengungkapan CSR terhadap *abnormal return*

Investor maupun calon investor tidak hanya melihat perusahaan dari aspek ekonomi saja, namun aspek lingkungan dan sosial juga mereka pertimbangkan. Maka kuat dugaan bahwa investor akan memberikan respon positif terhadap pengungkapan CSR. Pengungkapan tersebut terbukti bahwa perusahaan telah melaksanakan pelaporan keuangan yang memperhatikan aspek *social, ethical*, serta *environmental* dengan baik, sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham pada perusahaan pelaksana CSR. Terjadinya peningkatan *return* merupakan reaksi positif dari pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Kepedulian perusahaan untuk melaksanakan CSR secara berkelanjutan akan mendapat respon positif dari para investor pasar modal terhadap nilai pasar ekuitas perusahaan. Pelaku pasar menilai bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial secara berkelanjutan memiliki reputasi yang bagus dan peluang bertumbuh atau *investment opportunity set* yang lebih baik dibanding perusahaan-perusahaan lain yang tidak memilikinya (Lako, 2010:86).

Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*. Pengumuman yang mengandung informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar secara konsisten. Jadi, jika pelaporan mengenai CSR yang dilakukan tersebut dirasa investor mengandung informasi, maka pasar akan menunjukkan perubahan harga, reaksi pasar yang menunjukkan perubahan harga tersebut dapat diukur dengan *abnormal return* saham. Searah dengan *signaling theory* (Leland dan Pyle dalam Scott, 2012:475) dimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporannya dengan mengirimkan signal melalui laporan tahunannya, maka pengungkapan atau pelaporan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan CSR adalah salah satu cara untuk

mengirimkan sinyal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pasar mengenai gambaran perusahaan di masa yang akan datang bahwa perusahaan memberikan garansi atas keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang (*going concern*). Pengungkapan CSR dapat memberikan informasi signal positif yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain karena peduli dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial atas aktivitas operasi perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan brand perusahaan dimata *stakeholder*. Informasi terkandung dalam pelaporan dan pengungkapan CSR akan membuat pasar atau investor akan bereaksi setelah pengumuman itu diterima yang berdampak pada harga saham yang menyebabkan *abnormal return* (Jogiyanto, 2009:557). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaporan serta pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Savitri Kastutisari (2013) melakukan penelitian pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *abnormal return*. Hasil penelitian menyatakan Variabel CSR tidak berpengaruh terhadap abnormal return ,pengungkapan CSR oleh suatu perusahaan tidak menimbulkan reaksi investor, sehingga tidak mempengaruhi.

Amalia, Arfan dan Shabri (2014) melakukan penelitian pengaruh Laba,Pengungkapan CSR dan Profitabilitas terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Laba, hasil penelitian menyatakan pengungkapan CSR dan profitabilitas berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham baik secara bersama sama maupun secara parsial pada perusahaan manufaktur .

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *abnormal return*.

2.13.2 Pengaruh pengungkapan CSR terhadap aktivitas volume perdagangan saham

TVA digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat likuid atau tidak likuidnya suatu saham di pasar modal yang merupakan cerminan dari keadaan perusahaan. Suatu reaksi pasar juga dapat dilihat dari perubahan banyaknya transaksi saham. Hal itu dapat dilihat dari nilai *Trading Volume Activity* (TVA).Volume perdagangan saham juga menggambarkan reaksi pasar secara langsung dan

menunjukkan banyaknya lembar saham yang ditransaksikan selama periode waktu tertentu.

Informasi masuknya suatu perusahaan ke dalam indeks akan merangsang investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan tersebut. Banyaknya transaksi saham menunjukkan adanya reaksi positif terhadap informasi tersebut. Mengikuti konsep *Triple Bottom line* perusahaan juga harus sadar dan peduli terhadap lingkungan karena berhubungan dengan keberlanjutan kepentingan jangka panjang. Adanya perusahaan melaporkan pengungkapan CSR dianggap sebagai *good news* oleh investor dan calon investor karena perusahaan dinilai memiliki prospek yang cerah, sehingga akan menimbulkan minat investor untuk menanamkan sahamnya. Hal ini akan berdampak pada perusahaan yaitu adanya kecenderungan perubahan minat investor terhadap perusahaan yang diukur dengan menggunakan *trading value activity*.

Secara teoritis, Karpoff (1986) mengemukakan bahwa volume perdagangan berhubungan dengan perubahan harga. Volume perdagangan juga merupakan hal yang penting dalam *mixture of distribution* yang merupakan model dari Clark, Epps dan Epps, Tauchen, Pitts, dan Harris yang menyediakan penjelasan dari harga yang spekulatif. Model ini memprediksi bahwa volume secara positif terkait dengan perubahan harga selama interval waktu tertentu.

Supatmi dan Idealfa (2011) menemukan bahwa pemberian *Annual Report Award* (ARA) direspon oleh pasar yang diukur dari *trading value activity*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan sebaiknya tetap melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Salah satu manfaat yang akan diperoleh perusahaan jika melaksanakan tanggung jawab sosialnya adalah mendapat citra positif di mata masyarakat luas, hal ini tentu saja akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melalui analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2013). Subyek penelitian yang ditetapkan yaitu pengaruh pengungkapan CSR terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Sedangkan obyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode penelitian yang dianalisis pada periode 2013 hingga 2016. Pengujian data dilakukan menggunakan SPSS 20 dengan melakukan uji deskriptif, asumsi klasik serta uji hipotesis regresi linier berganda.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro dan Supomo, 2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 selama periode 2013-2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2013). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya termasuk dalam saham LQ-45, yaitu sebanyak 45 perusahaan. Adapun alasan peneliti memilih sampel LQ-45 adalah karena penelitian ini berbasis *event study* terutama untuk periode harian sehingga dapat diukur dengan segera dan relatif akurat. Selain itu saham LQ-45 merupakan saham-saham yang aktif diperdagangkan di bursa.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar (*listing*) di Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara berturut-turut.
2. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2013-2016.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*.
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*.
3. Variabel Kontrol (Control Variabel) Menurut Sugiyono (2014:41) variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)* dan *Price Book Value (PBV)*.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya factor dependen. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah dengan menggunakan panduan pengungkapan yang di keluarkan oleh *Global Reporting Intiative*(GRI).

Corporate Social Responsibility adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab sosial di bidang hukum (Darwin 2004). Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan. Setelah diberlakukannya undang-undang No.40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di Indonesia perusahaan yang menjalankan usahanya berkaitan atau di bidang sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

$$CSR_{Dij} = \frac{\sum X_i}{n_i} \times 100\%$$

(Sayekti dan Wondabio,2008)

Keterangan:

CSR_{Dij}: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_i : Jumlah *item* untuk perusahaan

ΣX_i : *Dummy variabel*:

1 = jika *item* i perusahaan j diungkapkan;

0 =jika *item* perusahaan j tidak diungkapkan.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Motivasi para investor melakukan investasi adalah harapan untuk memperoleh *return* yang sesuai. Tanpa adanya *return*, tentunya para investor tidak akan bersedia melakukan investasi. Jadi, dalam hal ini tujuan utama

seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh *return* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Jogianto (2003:109), “return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa return saham adalah tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal yang berupa return realisasi dan return ekspektasi.

3.4.2.1 *Abnormal return*

Abnormal return yang merupakan selisih dari *realized return* dan *expected return*(Brown dalam Eduardus Tandelilin, 2010:227). *Abnormal return* dihitung dengan menggunakan model *market adjusted return*.

Langkah-langkah perhitungan *abnormal return* yaitu:

- a. Menentukan *actual return* atau *realized return*. *Realized return* yaitu *return* sesungguhnya yang terjadi (Jogiyanto,2009:200), Rumus *Return* saham biasanya didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode t +1 dengan periode t ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut. Besarnya return dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (\text{Jogiyanto, 2009})$$

$R_{i,t}$ = tingkat *return* saham perusahaan i periode t

P_t = harga penutupan saham pada periode t

P_{t-1} =harga penutupan saham pada periode sebelumnya (t-1).

- b. Menentukan *expected return*

Expected return merupakan return yang diharapkan oleh investor ketika menanamkan sahamnya. Model Market Adjusted Return menganggap praduga terbaik untuk mengestimasi return saham adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasinya, karena return saham yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar. Persamaannya yaitu:

$$R_{m,t} = \frac{\text{IndeksLQ} - 45_t - \text{IndeksLQ} - 45_{t-1}}{\text{IndeksLQ} - 45_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2008)

Dimana:

$R_{m,t}$ = return pasar dari sekuritas pada periode t

IndeksLQ-45t = Indeks LQ-45 pada hari ke-t

IndeksLQ-45_{t-1}=Indeks LQ-45 pada hari sebelumnya.

c. Menentukan *abnormal return*

Abnormal return adalah salah satu indikator yang dipakai untuk melihat keadaan pasar yang sedang terjadi. Informasi dapat dikatakan memiliki nilai bagi investor apabila informasi tersebut memberikan reaksi untuk melakukan transaksi di pasar modal (Jogiyanto, 2009:557). Pada penelitian ini untuk menentukan *abnormal return* digunakan Model *Market-adjusted return*. Model ini menghitung abnormal return dengan menghilangkan pengaruh pasar terhadap return harian sekuritas. Persamaannya yaitu:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{M,t}$$

(Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

$AR_{i,t}$ =*Abnormal return* suatu sahami pada periode ke-t

$R_{i,t}$ =*Aktual return* saham i pada periode ke-t

RM_t =*Expected return* tahunan pada periode peristiwa ke-t

- c. Harga saham adalah harga saham pada saat penutupan harian (*closing price*) yang digunakan untuk menghitung return yang sesungguhnya (*actual return*).
- d. Perubahan harga saham harian perusahaan i dimulai sejak 5 hari sebelum tanggal laporan tahunan diterbitkan (t-5) dan 5 hari setelah tanggal laporan tahunan diterbitkan (t+5).
- e. Perubahan harga pasar harian indikatornya adalah indeks LQ-45 yang digunakan untuk menentukan return pasar

3.4.2.2 Aktivitas Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*)

Ditinjau dari fungsinya TVA merupakan suatu variasi dari event study. Hasil perhitungan TVA mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu. Jadi, TVA diukur dengan formulasi sebagai berikut (Foster, 1986 dalam Husnan, dkk 1996):

$$TVA_{it} = \frac{\Sigma \text{ Saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\Sigma \text{ Saham } i \text{ beredar waktu } t} \quad (\text{Foster, 1986})$$

3.4.3 Variabel Kontrol

Menurut Sugiyono (2014:41) variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah ROE dan PBV. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Price Book Value* (PBV).

- a. ROE : Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Mamduh, 2009:84).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

- b. PBV: Menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Darmadji, 2001:141).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3.4.4 Teknis Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan *event study* yaitu suatu studi tentang pergerakan return saham yang terjadi disekitar peristiwa sistematis tertentu terutama pengumuman atau peristiwa yang diduga memberikan informasi bursa tentang suatu perusahaan (Harijono, 1999). Sedangkan *event study* pada penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan CSR

terhadap *abnormal return* dan TVA pada tahun 2013-2016. Pada penelitian ini mengamati pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia Indeks LQ45 untuk menganalisis rata-rata abnormal return yang diperoleh investor antara sebelum dan setelah peristiwa, dan menganalisis rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah peristiwa. Penelitian ini merupakan *event study* dengan *event window* 5 hari bursa sebelum dan 5 hari bursa setelah *event date*, pada saat laporan tahunan diterbitkan perusahaan pada tahun 2013-2016. Alasan dipilih periode ini terutama untuk menghindari peristiwa-peristiwa lain yang akan menyebabkan perubahan pada harga saham dan volume perdagangan saham (Jogiyanto, 2009). Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang akan diuji maka variabel-variabel yang akan diteliti meliputi:

1. Tingkat keuntungan saham

Tingkat keuntungan saham akan diukur dengan abnormal return (tingkat keuntungan yang tidak normal). Abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap normal return atau *expected return*. Abnormal return digunakan untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham.

2. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham diukur dengan melihat indikator aktivitas volume perdagangan, selanjutnya disebut *Trading Volume Activity* (TVA). TVA ini digunakan untuk melihat apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor untuk melakukan perdagangan (pembelian atau penjualan saham) yang berbeda dari perdagangan normal, sehingga akan mendapatkan keuntungan tidak normal (*abnormal return*).

3.4.5 *Event Study*

Event study adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu (Peterson, 1999). Sedangkan menurut Kritaman (1994), *event study* bertujuan untuk mengukur hubungan antara suatu peristiwa yang mempengaruhi surat berharga dan pendapatan (*return*).

Dari pengertian tersebut tampak bahwa sebenarnya *event study* dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal (dengan pendekatan pergerakan harga saham) terhadap suatu peristiwa tertentu. Sejalan dengan tujuan itu, *event*

study juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien pada bentuk setengah kuat.

Event study merupakan salah satu desain statistik yang paling populer di bidang keuangan. *Event study* menggambarkan sebuah teknik riset yang memungkinkan peneliti untuk menilai dampak dari sesuatu peristiwa tertentu terhadap harga saham dari perusahaan. *Event study* juga dapat dikatakan sebagai analisa yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada reaksi signifikan dalam pasar financial terhadap kejadian yang dihipotesakan dapat mempengaruhi harga saham di pasar dari sebuah perusahaan. Teknik ini juga cocok untuk mengukur dampak peristiwa yang memiliki dampak luas terhadap pasar seperti regulasi atau legislasi pada pasar secara keseluruhan atau pada segmen industri tertentu. Sejarah *event study* dimulai pada tahun 1933 ketika James Dolley meneliti dampak *stock split* terhadap harga saham dengan menggunakan perubahan harga nominal pada saat terjadinya *stock split*.

Terdapat tiga tipe *event study*, yaitu *market efficiency*, *information usefulness* dan *metric explanation*. *Event study* dengan melakukan *market efficiency* ditujukan untuk menilai seberapa cepat dan seberapa benar reaksi pasar terhadap informasi baru. *Information usefulness* digunakan untuk menilai tingkatan mana imbal hasil pasar bereaksi terhadap munculnya informasi baru. Informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang selalu dicari para pelaku pasar modal dalam upaya melakukan pengambilan keputusan investasi. Namun tidak semua informasi merupakan informasi yang berharga. Sebagian besar dari informasi tersebut adalah informasi yang tidak relevan dengan aktivitas pasar modal. Akibatnya para pelaku pasar modal harus secara tepat memilah-milah informasi yang baik untuk dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan, yang dimaksud dengan informasi yang baik adalah informasi yang berkualitas dan mengandung muatan yang relevan dan kedua informasi yang baik adalah informasi yang memiliki distorsi minimal selama pendistribusiannya.

Reaksi dari pasar diukur dengan menggunakan *abnormal return*, dimana *abnormal return* merupakan kelebihan imbal hasil yang sesungguhnya terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan imbal hasil yang diharapkan investor (ekspektasi), dan merupakan imbal hasil yang terjadi pada saat tidak terjadi suatu peristiwa. Dengan adanya peristiwa tertentu imbal hasil akan naik

jika peristiwa tersebut merupakan informasi yang dipandang oleh investor baik (*good news*) dan akan turun jika merupakan informasi yang buruk (*bad news*) sehingga dapat juga diartikan bahwa *event study* merupakan studi peristiwa yang menganalisis imbal hasil tidak normal yang mungkin terjadi di sekitar suatu peristiwa.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk table numeric dan grafik. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensisentral (*mean, median, modus*), disperse (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antar variable penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2013).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus diujikan dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pembiasan estimasi karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, uji Autokorelasi, dan uji Heteroskedastitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2009). Alat uji yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan analisis grafik histogram dan grafik normal probability plot dan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (I-sample K-S)*

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (I-Sample K-S)* adalah (Ghozali, 2009):

1. Jika nilai *A symp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai *A symp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal

iniberarti data residual terdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi data penelitian dengan tahun sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji auto korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Statistik Durbin Watson (DW). Regresi dianggap bebas dari autokorelasi jika nilainya lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari batas bawah ($4-du$) atau dapat dirumuskan sebagai ($du < DW < 4-du$).

3.5.2.3 Uji Heterosdastitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:139). Apabila *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolute residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen berdasarkan asumsi berikut :

1. Jika probabilitas signifikansi di atas tingkat 5% maka tidak mengalami heteroskedastisitas.
2. Jika probabilitas signifikansi di bawah tingkat 5% maka mengalami heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penilitiakan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengelola data tersebut, agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Model persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebagai variabel terikat. Sedangkan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel bebas.

Persamaannya ditulis sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1CSR + b_2ROE + b_3PBV + e.....(1)$$

Di mana :

Y_1	=	<i>Abnormal Return</i>
a	=	bilangan konstan
b_1	=	koefisien regresi CSR
b_2	=	koefisien regresi ROE
b_3	=	koefisien regresi PBV
e	=	error

$$Y_2 = a + b_1CSR + b_2ROE + b_3PBV + e \dots \dots \dots (2) \quad \text{Di}$$

mana :

Y_2	=	<i>Trading Volume Activity</i>
a	=	bilangan konstan
b_1	=	koefisien regresi CSR
b_2	=	koefisien regresi ROE
b_3	=	koefisien regresi PBV
e	=	error

3.5.4. Uji Hipotesis

Ada dua jenis alat uji statistik dalam menguji hipotesis yaitu alat uji parametrik dan non parametrik. Uji parametrik digunakan untuk menguji jika distribusi data yang digunakan normal sedangkan uji non parametrik digunakan apabila distribusi data yang digunakan tidak normal. Statistik parametrik digunakan apabila peneliti mengetahui fakta yang pasti mengenai sekelompok data yang menjadi sumber sampel (J. Supranto, 2001 dalam Rosmasita, 2006). Menurut Ghazali (2009) ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi agar uji statistik parametrik dapat digunakan yaitu :

1. Observasi harus independen
2. Populasi awal observasi harus berdistribusi normal
3. Analisis dalam dua grup harus menggunakan populasi yang sama dalam setiap grup
4. Variabel harus di ukur paling tidak dalam skala interval.

Jika distribusi data bersifat normal, maka menggunakan uji statistik parametrik. Uji regresi merupakan salah satu uji statistik parametrik, sedangkan untuk menguji hipotesis yang digunakan peneliti yaitu : uji pengaruh simultan (F), uji koefisien determinasi, dan uji pengaruh parsial (t test).

3.5.4.1. Uji Parsial (t test)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 0,05$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variable independen terhadap variable dependen.
2. Bila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen

3.5.4.2. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel x terhadap y . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Nilai R² digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variable independen, tetapi karena R² mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variable independen yang dimasukkan kedalam model, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R²* berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted R²* semakin mendekati 1 maka makin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variable dependen.

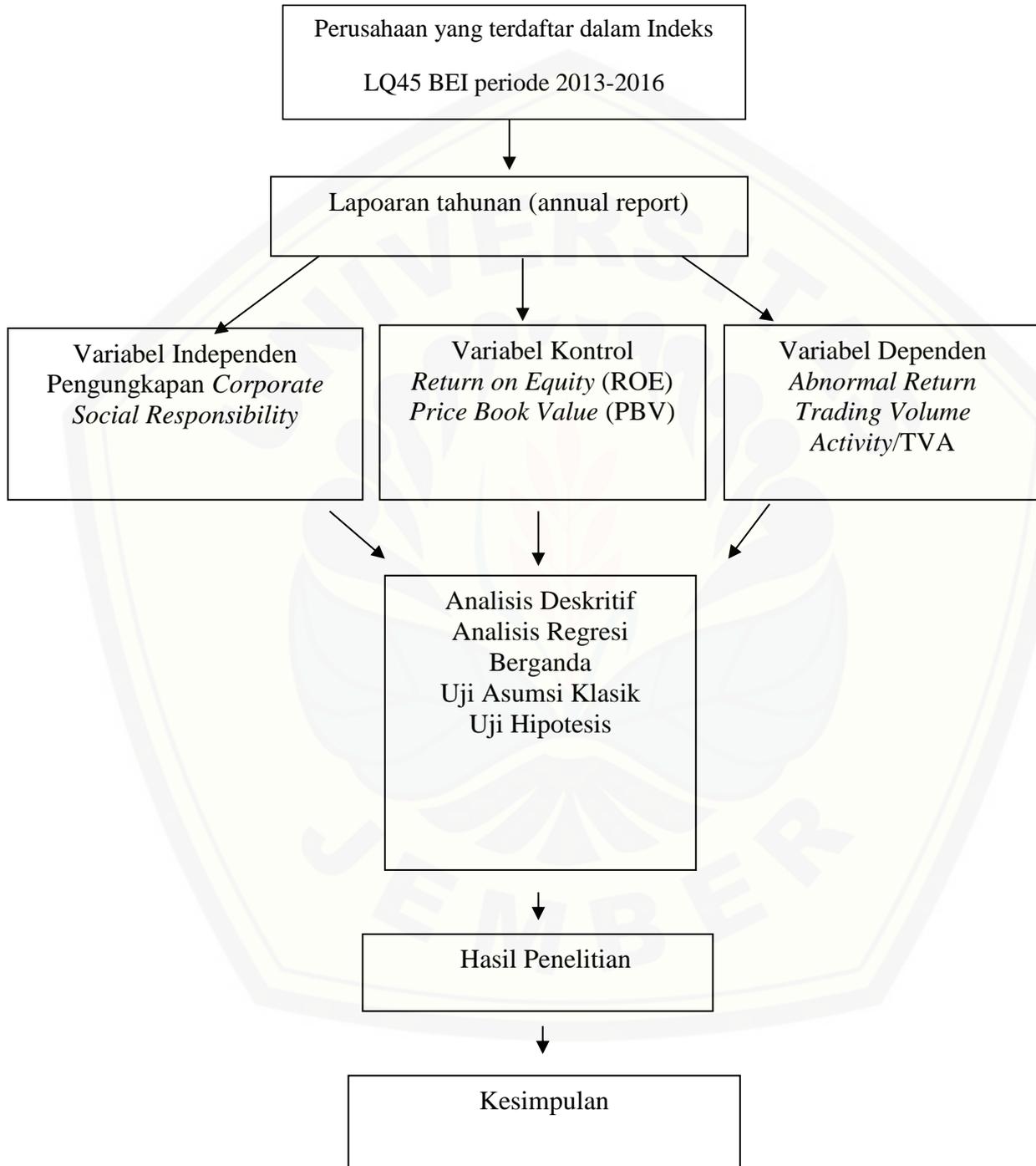
3.5.4.3. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan atau tidak untuk memprediksi pengaruh pada variable terikat atau tidak (Priyatno, 2008). Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Model regresi dikatakan layak digunakan jika nilai signifikansi dari uji F kurang dari 0,05. Sedangkan jika nilai signifikan sinyal lebih dari 0,05, maka model

regresi dinyatakan kurang layak digunakan untuk memprediksi variable terikat.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah(Sumber: Olahan Penulis,2017)

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Value Activity* di index LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama empat tahun mulai dari tahun 2013 sampai 2016 dan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini berbasis *event study* terutama untuk periode harian sehingga dapat diukur dengan segera dan relatif akurat. Selain itu saham LQ-45 merupakan saham-saham yang aktif diperdagangkan di bursa. Berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Abnormal Return* menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin baik pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* mampu memberikan *Abnormal Return* yang lebih tinggi.
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Trading Value Activity* menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin baik pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* mampu memberikan *Trading Value Activity* yang lebih tinggi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah

1. Keseluruhan variabel bebas hanya mempengaruhi 32,6% variabel terikat sedangkan sisanya variabel lain diluar model.
2. Hari pengamatan hanya 11 hari yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laporan tahunan diterbitkan
3. Perhitungan abnormal return menggunakan *market adjusted model* (Model disesuaikan pasar), dimana dalam mencari *expected return* pada periode pengamatan adalah sama dengan return pasar (Indeks LQ-45) pada saat periode pengamatan.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperbanyak variasi variabel bebas yang sesuai dengan variabel terikat agar dapat mengurangi variabel lain diluar model agar sehingga hasilnya lebih baik dan akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan rentan tahun dan hari pengamatan penelitian agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih konkrit.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil sampel dari model indeks lain seperti JII,SRI-KEHATI,Indeks Sektoral dll. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melihat pengaruh dari suatu peristiwa terhadap sektor atau jenis perusahaan yang tergabung dalam indeks lain seperti JII,SRI-KEHATI,Indeks Sektoral dll yang dijadikan sampel penelitian sehingga semakin menggambarkan reaksi pasar atas suatu peristiwa.
4. Bagi penelitian selanjutnya dalam menghitung *abnormal return* diharapkan menggunakan *mean adjusted model* atau *market model*, sehingga dapat dilihat konsistensi hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdelsalam, et al. 2007. An Examination of the Comprehensiveness of Corporate Internet Reporting Provided by London- Listed Companies. *Journal of International Accounting Research*. Vol. 6 (2). pp 1-33.
- Adisusilo, Pramudito. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Terhadap Earning Response Coefficients (ERC)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arya dan Zhang. 2009. *Institutional Reforms and Investor Reactions to CSR Announcements: Evidence from an Emerging Economy*. *Journal of Management Studies*
- Anonimous, *Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995*. LN No. 64 Tahun 1995, TLN No. 3608., (Online), (<http://www.ojk.go.id>)
- Anonimous, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.*, (Online), (<http://www.ojk.go.id>)
- Anwar Samsinar., Siti Haerani., dan Gagaring Pagalung., 2009, Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham. *Management Journal*.
- Belkoui, Ahmed Riahi, 2000. *Teori Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Marwata, dkk. Buku Satu, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodie, Kane., and Marcuz., 2003, *Investment*, The Mc Graw-Hill Companies Inc, Singapore. Brammer S., Brooks C., dan Pavelin S., 2005, Corporate Social Performance and Stock Returns: UK Evidence from Disaggregate Measures, *Financial Management Journal*.
- Cheng, Megawati dan Yulius Jogi Christiawan. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal Return*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 13, No 1 pp 24-36
- Clarkson, M. 1994. *A Risk Based Model of Stakeholder Theory*. Paper Presented at the Proceedings of the Second Toronto Conference on Stakeholder Theory, Toronto
- Darmadji T. dan Hendy M. Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Deegan, C dan Rankin, M. 1997. *The Materiality Of Environmental Information To Users Of Annual Reports*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol 10 No 4, pp. 562-83.
- Dul Muid., 2010, Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return(The Influence Corporate Social Responsibility to Stock Return), *Jurnal Manajemen*, FE Universitas Diponegoro, Semarang.
- Eduardus Tandelilin., 2005, *Analisis Investasidan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, YogyakartaFenny Ishandari.,2012, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesi, *Jurnal Manajemen*, Jakarta.
- Enggarini, Titis Ayu Niken, 2006. *Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Indeks LQ 45*, Skripsi, FE UB, Malang.
- Estes, Ralph, 1994. *Kamus Akuntansi Edisi Kedua*. Diterjemahkan oleh Drs. Widjajanto, Akt. Erlangga, Jakarta.
- Fiori Giovanni Donato., Francesca Di Izzo., and Maria Federica., 2007, *Corporate Social Responsibility and Firms Performance, An Analysis on Italian Listed Companies*, Luiss Guido Carli University, Italy.
- Fombrun, C. & Shanley, M. 1990. *What's in a Name? Reputation Building And Corporate Strategy*. *Academy of Management Journal*, 33, pp: 233-258
- Ghozali,Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS edisi 3.Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenegoro
- Ghozali,Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS .Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenegoro
- Ghozali,Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 22.Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenegoro
- Global Reporting Initiatives. 2006. *Pedoman Laporan Berkelanjutan G3*. Amsterdam
- Global Reporting Initiative. 2017. GRI at a Glance
<https://www.globalreporting.org/information/news-and-press-center/press-resources/Pages/default.aspx>. [Diakses pada 10 Juni 2017].
- Global Reporting Initiative. 2017. GRI's History.
<https://www.globalreporting.org/information/about-gri/gri-history/Pages/GRI's%20history.aspx>. [Diakses pada 10 Juni 2017].
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. [Diakses pada 10 Juni 2017].
- Indeks Harga Saham LQ45.
<http://www.panduaninvestasi.com/2017/07/menghitung-indeks-lq45.html>
[Diakses pada 28 Desember 2017]

Indeks Konstituen. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/pasar/daftar/efek/indekskonstituen.aspx> [Diakses pada 28 Desember 2017]

Indeks Harga Saham Perusahaan

<https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKLQ45/history?p=%5EJKLQ45>
[Diakses pada 28 Desember 2017]

Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kartika Hendra Titisari, dkk. 2010. “*Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan*”. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

Kartika Sayidatina., 2011, Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2009), *Jurnal Manajemen*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro

Maharani, Astrid. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Return Saham pada Perusahaan High Profile yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Jember : Universitas Jember

Maignan, Isabelle dan O. C. Ferrell. 2004. *Corporate Social Responsibility and Marketing: An Integrative Framework*. *Journal of the Academy of Marketing Science* Vol 32, No. 1.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Nurfadillah, Anggi. 2012. *Pengaruh Efektifitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Kompleksitas, Karakteristik Aset Dan Agency Problem Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela*. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia

Sembiring., Edi Rismanda., 2005, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15 – 16 September.

Sugiyono., 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung. Titisari., Kartika Hendra., Suwardi., dan Doddy

Setiawan., 2010, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 13-14 Oktober 2010.

Tjiptono Darmadji., dan Hendy Fakhruddin., 2002, *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*, Salemba Empat, Jakarta.

- Tjipptono Darmadji., & Hendi Fakhruddin., 2006, *Pasar Modal Di Indonesia: Pendidikan Tanya Jawab*, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta
- Tsunus, Hapri Nikmatus. 2013. *Pengaruh Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Jember : Universitas Jember
- Sidharta, Stefany Dianita dan Juniarti. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Dalam Sektor Keuangan*. *Business Accounting Review* Vol. 3 No. 1
- Solechan, A. 2009. *Pengaruh Earning, Manajemen Laba, IOS, Beta, Size dan Rasio Hutang Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Go Public di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika Utami, Sri. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. Jember : Universitas Jember
- Wang, Yungchih George. 2011. *Corporate Social Responsibility and Stock Performance Evidence from Taiwan*. *Journal Modern Economy* Vol 2, pp 788-799

Lampiran 2.1 Global Reporting Initiative GRI G-4

Indikator	Aspek	Kode	Keterangan
Ekonomi	Performa Ekonomi	EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, investasi komunitas lainnya, laba ditahan dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
		EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.
		EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
		EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah
	Kehadiran Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula menurut gender dibandingkan upah minimum regional di lokasi operasional yang signifikan
		EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
	Dampak Ekonomi tidak langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
		EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
	Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
Kinerja Lingkungan	Material	EN1	Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume
		EN2	Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang
	Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
		EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
		EN5	Intensitas energi
		EN6	Jumlah pengurangan konsumsi energi yang dicapai dari hasil langsung inisiatif konservasi dan efisiensi
		EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
	Air	EN8	Total pengambilan air per sumber
		EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan
		EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang
Indikator	Aspek	Kode	Keterangan
Kinerja Lingkungan	Biodiversitas	EN11	Lokasi dan ukuran tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh perusahaan yang berlokasi di dalam atau berdekatan dengan daerah dilindungi dan daerah bernilai keanekaragaman hayati tinggi selain yang dilindungi
		EN12	Uraian dampak signifikan yang diakibatkan aktivitas, produk dan jasa perusahaan terhadap keanekaragaman hayati di daerah dilindungi dan daerah yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi selain yang dilindungi

		EN13	Perlindungan dan Pemulihan Habitat
		EN14	Jumlah spesies di daerah yang terkena dampak operasi berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam daftar merah IUCN (<i>IUCN Red List Species</i>) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional
	Emisi	EN15	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat
		EN16	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat
		EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
		EN18	Tingkat Intensitas Emisi yang dihasilkan
		EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
		EN20	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (<i>ozone-depleting substances/ODS</i>) diperinci berdasarkan berat
		EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya
	Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
		EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
		EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	Efluen dan Limbah	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 Lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan jumlah limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
		EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan Limpasan dari organisasi
	Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
		EN28	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.
	Kepatuhan	EN29	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan
Indikator	Aspek	Kode	Keterangan
Kinerja Lingkungan	Pengangkutan	EN30	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.
	Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
	Penilaian Pemasok	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
		EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

	Pengaduan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Kinerja Sosial (Ketenaga kerjaan)	Kepegawaian	LA1	Total dan tingkat perekrutan dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
		LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
		LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
	Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
	Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program Kesehatan dan keselamatan kerja
		LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
		LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
		LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan Serikat pekerja
	Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
		LA10	Program keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan
		LA11	Karyawan yang menerima <i>review</i> kinerja dan pengembangan karier, menurut gender dan kategori karyawan
	Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Indikator	Aspek	Kode	Keterangan
Kinerja Sosial (Ketenaga kerjaan)	Kesetaraan Remunerasi	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut Kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
	Asesmen Pemasok	LA14	Persentase penolakan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
		LA15	Dampak negatif signifikan dan tindakan yang diambil atas praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan
	Mekanisme Pengaduan	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Kinerja Sosial (Hak	Investasi	HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.

Asasi Manusia)		HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasiManusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi,Termasuk persentase karyawan yang dilatih
	Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.
	Kebebasan Berserikat	HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja Bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
	Pekerja Anak	HR5	Kegiatan yang identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.
	Kerja Paksa & Kerja Wajib	HR6	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib
	Tindakan Pengamanan	HR7	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi
	Hak Adat	HR8	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil
	Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
Indikator	Aspek	Kode	Keterangan
Kinerja Sosial (Hak Asasi Manusia)	Asesmen Pemasok atas HAM	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
		HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Kinerja Sosial (Masyarakat)	Masyarakat Lokal	S1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
		S2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
	Anti Korupsi	S3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
		S4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
		S5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

	Kebijakan Publik	S6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
	Anti Persaingan	S7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
	Kepatuhan	S8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
	Asesmen Pemasok atas dampak pada masyarakat	S9	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
		S10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan	S11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Indikator	Aspek	Kode	Keterangan
Kinerja Sosial (Tanggung Jawab Produk)	Kesehatan & Keamanan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
		PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
	Pelabelan produk dan jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
		PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
		PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
	Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
		PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
	Keleluasaan Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
	Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa





Lampiran 1 Rekapitulasi Data

1.1.1 RETURN SAHAM PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2013

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	P _t	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	P _{t,t-1}
1	AALI	Senin, 07 April 2014	25.012,30	25.012,30	25.060,00	26.394,00	26.441,60	25584,04	24.154,80	24.154,80	24.583,60	24.940,90	24.774,10	24521,64
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	26.441,60	25.941,40	25.822,30	27.013,30	26.679,80	26379,68	25.060,00	25.012,30	25.012,30	24.488,30	24.154,80	24745,54
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	4.770,00	4.770,00	4.655,00	4.615,00	4.575,00	4677	4.785,00	4.790,00	4.760,00	4.785,00	4.730,00	4770
4	ASII	Kamis, 30 April 2015	8.575,00	8.175,00	8.075,00	8.200,00	8.150,00	8235	8.200,00	8.150,00	8.200,00	8.150,00	8.175,00	8175
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	650	650	665	665	635	653	605	640	670	670	650	647
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	650	650	665	665	635	653	605	640	640	670	670	645
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	6.475,00	6.500,00	6.550,00	6.700,00	6.650,00	6575	6.525,00	6.650,00	6.500,00	6.950,00	7.125,00	6750
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	1.865,00	2.060,00	2.000,00	1.940,00	1.965,00	1966	1.845,00	1.815,00	1.850,00	1.905,00	1.855,00	1854
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	4.512,50	4.575,00	4.562,50	4.562,50	4.612,50	4565	4.487,50	4.475,00	4.375,00	4.387,50	4.312,50	4407,5
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	2.085,00	2.085,00	2.060,00	2.090,00	2.165,00	2097	2.040,00	2.015,00	2.050,00	2.095,00	2.150,00	2070
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	1.540,00	1.540,00	1.525,00	1.565,00	1.575,00	1549	1.565,00	1.550,00	1.620,00	1.615,00	1.620,00	1594
12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	57.300,00	57.800,00	55.850,00	53.500,00	54.000,00	55690	55.750,00	55.050,00	54.550,00	54.550,00	52.500,00	54480
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	4.987,50	4.987,50	4.987,50	5.000,00	4.987,50	4990	5.000,00	5.000,00	4.987,50	5.000,00	5.000,00	4997,5
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	7.050,00	7.025,00	7.025,00	7.025,00	7.025,00	7030	7.025,00	7.000,00	7.150,00	7.200,00	7.150,00	7105
15	INTP	Senin, 28 April 2014	7.025,00	7.050,00	7.050,00	7.025,00	7.025,00	7035	7.150,00	7.200,00	7.150,00	7.225,00	7.175,00	7180
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	5.412,32	5.237,73	5.212,79	5.362,44	5.362,44	5317,544	5.487,15	5.312,56	5.437,27	5.412,32	5.362,44	5402,348
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	1.545,00	1.560,00	1.560,00	1.555,00	1.545,00	1553	1.530,00	1.545,00	1.540,00	1.550,00	1.540,00	1541
18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	1.060,00	1.085,00	1.095,00	1.135,00	1.245,00	1124	1.025,00	950	930	930	935	954
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	2.450,00	2.380,00	2.410,00	2.375,00	2.415,00	2406	2.425,00	2.410,00	2.395,00	2.420,00	2.360,00	2402
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	2.855,00	2.855,00	2.895,00	2.860,00	2.850,00	2863	2.850,00	2.845,00	2.850,00	2.820,00	2.830,00	2839
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	1.880,00	1.865,00	1.940,00	1.950,00	1.915,00	1910	1.880,00	1.865,00	1.885,00	1.890,00	1.890,00	1882
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	1.855,00	1.855,00	1.875,00	1.830,00	1.870,00	1857	1.875,00	1.855,00	1.910,00	1.905,00	1.885,00	1886
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	20.900,00	20.500,00	20.925,00	21.200,00	21.500,00	21005	20.700,00	19.950,00	20.925,00	20.950,00	21.000,00	20705
24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	29.250,00	29.200,00	29.725,00	29.375,00	30.225,00	29555	28.575,00	29.025,00	29.300,00	29.975,00	30.825,00	29540

1.1.2 RETURN SAHAM PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2014

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	P _{i,t}	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	P _{i,t-1}
1	AALI	Jumat, 20 Maret 2015	23.559,20	23.392,50	22.392,00	22.106,10	22.534,90	22.796,94	24.416,80	24.416,80	25.012,30	24.797,90	24.416,80	24612,12
2	ADRO	Rabu, 01 April 2015	980	980	980	965	980	977	950	960	950	945	965	954
3	AKRA	Selasa, 14 April 2015	5.025,00	5.075,00	5.325,00	5.375,00	5.500,00	5260	5.125,00	5.225,00	5.450,00	5.575,00	5.600,00	5395
4	ASII	Senin, 06 April 2015	8.150,00	7.975,00	8.150,00	8.150,00	8.175,00	8120	8.075,00	8.175,00	8.575,00	8.375,00	8.200,00	8280
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	650	650	665	665	635	653	605	640	670	670	650	647
6	BBCA	Rabu, 18 Maret 2015	14.250,00	14.325,00	14.450,00	14.550,00	14.625,00	14440	14.100,00	14.150,00	14.100,00	14.200,00	14.275,00	14165
7	BBNI	Selasa, 24 Februari 2015	6.975,00	6.925,00	6.875,00	6.850,00	6.675,00	6860	6.925,00	6.900,00	6.900,00	6.650,00	6.675,00	6810
8	BBRI	Kamis, 26 Februari 2015	2.575,00	2.590,00	2.575,00	2.565,00	2.570,00	2575	2.585,00	2.560,00	2.540,00	2.545,00	2.495,00	2545
9	BMRI	Senin, 23 Februari 2015	5.937,50	5.950,00	5.937,50	6.000,00	6.000,00	5965	6.037,50	5.962,50	5.850,00	5.887,50	5.950,00	5937,5
10	BMTR	Selasa, 28 April 2015	1.545,00	1.550,00	1.505,00	1.550,00	1.540,00	1538	1.580,00	1.620,00	1.555,00	1.560,00	1.575,00	1578
11	BSDE	Kamis, 30 April 2015	1.890,00	1.935,00	1.905,00	1.855,00	1.805,00	1878	1.860,00	1.960,00	2.035,00	2.110,00	2.125,00	2018
12	GGRM	Kamis, 30 April 2015	49.000,00	48.500,00	48.175,00	45.975,00	46.200,00	47570	52.225,00	53.225,00	52.000,00	54.500,00	53.100,00	53010
13	ICBP	Jumat, 17 April 2015	7.100,00	7.150,00	7.125,00	7.050,00	7.050,00	7095	7.200,00	7.087,50	7.075,00	7.100,00	7.125,00	7117,5
14	INDF	Jumat, 17 April 2015	7.450,00	7.425,00	7.400,00	7.400,00	7.375,00	7410	7.450,00	7.400,00	7.350,00	7.350,00	7.375,00	7385
15	INTP	Selasa, 21 April 2015	23.425,00	23.425,00	23.200,00	23.325,00	22.700,00	23215	22.675,00	22.900,00	22.900,00	22.900,00	22.650,00	22805
16	JSMR	Selasa, 24 Februari 2015	7.058,47	7.058,47	7.083,41	7.108,35	7.108,35	7083,41	7.033,53	7.183,18	7.108,35	7.058,47	6.958,70	7068,446
17	KLBF	Jumat, 24 April 2015	1.850,00	1.875,00	1.785,00	1.795,00	1.825,00	1826	1.890,00	1.900,00	1.890,00	1.875,00	1.860,00	1883
18	LPKR	Kamis, 30 April 2015	1.305,00	1.315,00	1.295,00	1.275,00	1.265,00	1291	1.210,00	1.290,00	1.305,00	1.315,00	1.325,00	1289
19	LSIP	Senin, 13 April 2015	1.570,00	1.550,00	1.490,00	1.540,00	1.510,00	1532	1.660,00	1.685,00	1.700,00	1.710,00	1.700,00	1691
20	MNCN	Selasa, 28 April 2015	2.250,00	2.205,00	2.250,00	2.315,00	2.305,00	2265	2.370,00	2.440,00	2.415,00	2.440,00	2.500,00	2433
21	PTBA	Jumat, 06 Maret 2015	2.155,00	2.120,00	2.045,00	2.130,00	2.085,00	2107	2.165,00	2.160,00	2.205,00	2.200,00	2.135,00	2173
22	TLKM	Kamis, 26 Maret 2015,	2.810,00	2.865,00	2.890,00	2.835,00	2.825,00	2845	2.880,00	2.920,00	2.920,00	2.920,00	2.950,00	2918
23	UNTR	Senin, 30 Maret 2015	21.800,00	22.000,00	21.975,00	22.025,00	22.900,00	22140	21.400,00	20.850,00	21.150,00	21.575,00	21.175,00	21230
24	UNVR	Kamis, 30 April 2015	43.000,00	44.175,00	45.175,00	43.400,00	44.000,00	43950	42.250,00	44.500,00	42.075,00	43.000,00	41.750,00	42715

1.1.3 RETURN SAHAM PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2015

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	P _{i,t}	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	P _{i,t-1}
1	AALI	Rabu, 27 April 2016	15.483,80	15.340,90	15.483,80	15.436,20	14.983,60	15.345,66	15.531,50	15.007,40	15.221,80	15.293,30	15.245,60	15.259,92
2	ADRO	Jumat, 13 Mei 2016	685	695	690	675	670	683,00	695	685	665	695	720	692,00
3	AKRA	Rabu, 27 April 2016	6.550,00	6.500,00	6.350,00	6.050,00	5.900,00	6.270,00	6.600,00	6.650,00	6.625,00	6.650,00	6.575,00	6.620,00
4	ASII	Rabu, 27 April 2016	6.725,00	6.725,00	6.700,00	6.600,00	6.650,00	6.680,00	7.200,00	7.350,00	7.350,00	7.525,00	7.575,00	7.400,00
5	ASRI	Selasa, 28 April 2016	395	392	396	398	392	394,60	404	410	408	418	385	405,00
6	BBCA	Selasa, 15 Maret 2016	13.600,00	13.725,00	13.700,00	13.775,00	13.650,00	13.690,00	13.400,00	13.400,00	13.575,00	13.575,00	13.525,00	13.495,00
7	BBNI	Rabu, 27 April 2016	4.620,00	4.585,00	4.490,00	4.630,00	4.620,00	4.589,00	4.650,00	4.795,00	4.895,00	4.930,00	4.910,00	4.836,00
8	BBRI	Rabu, 27 April 2016	2.075,00	2.070,00	2.055,00	2.105,00	2.070,00	2.075,00	2.040,00	2.100,00	2.180,00	2.140,00	2.095,00	2.111,00
9	BMRI	Rabu, 27 April 2016	4.912,50	4.825,00	4.775,00	4.912,50	4.850,00	4.855,00	4.750,00	4.837,50	4.987,50	4.937,50	4.875,00	4.877,50
10	BMTR	Selasa, 12 April 2016	1.145,00	1.125,00	1.165,00	1.110,00	1.065,00	1.122,00	1.110,00	1.080,00	1.080,00	1.080,00	1.150,00	1.100,00
11	BSDE	Rabu, 27 April 2016	1.910,00	1.850,00	1.760,00	1.765,00	1.795,00	1.816,00	1.940,00	1.940,00	1.935,00	1.910,00	1.970,00	1.939,00
12	GGRM	Rabu, 27 April 2016	71.550,00	69.250,00	71.600,00	68.100,00	67.900,00	69.680,00	69.200,00	68.000,00	67.000,00	65.500,00	65.850,00	67.110,00
13	ICBP	Jumat, 29 April 2016	7.650,00	7.650,00	7.675,00	7.700,00	7.700,00	7.675,00	7.512,50	7.462,50	7.475,00	7.562,50	7.525,00	7.507,50
14	INDF	Senin, 02 Mei 2016	7.200,00	7.200,00	6.950,00	7.150,00	7.175,00	7.135,00	7.125,00	6.950,00	6.850,00	7.025,00	7.225,00	7.035,00
15	INTP	Senin, 18 April 2016	20.100,00	20.150,00	20.000,00	19.950,00	19.950,00	20.030,00	20.100,00	20.200,00	19.900,00	20.100,00	20.175,00	20.095,00
16	JSMR	Selasa, 08 Maret 2016	5.287,62	5.487,15	5.561,97	5.586,92	5.537,03	5.492,14	5.262,67	5.337,50	5.412,32	5.462,21	5.387,38	5.372,42
17	KLBF	Jumat, 29 April 2016	1.340,00	1.345,00	1.340,00	1.305,00	1.315,00	1.329,00	1.350,00	1.345,00	1.340,00	1.390,00	1.390,00	1.363,00
18	LPKR	Senin, 07 Maret 2016	1.060,00	1.065,00	1.105,00	1.105,00	1.120,00	1.091,00	1.070,00	1.070,00	1.065,00	1.050,00	1.025,00	1.056,00
19	LSIP	Jumat, 29 April 2016	1.495,00	1.505,00	1.535,00	1.485,00	1.465,00	1.497,00	1.620,00	1.660,00	1.670,00	1.615,00	1.650,00	1.643,00
20	MNCN	Rabu, 27 April 2016	2.405,00	2.350,00	2.200,00	2.110,00	2.150,00	2.243,00	2.270,00	2.175,00	2.200,00	2.210,00	2.170,00	2.205,00
21	PTBA	Jumat, 13 Mei 2016	2.300,00	2.300,00	2.300,00	2.280,00	2.250,00	2.286,00	2.240,00	2.110,00	2.170,00	2.150,00	2.150,00	2.164,00
22	TLKM	Rabu, 30 Maret 201	3.325,00	3.350,00	3.380,00	3.375,00	3.405,00	3.367,00	3.300,00	3.305,00	3.325,00	3.305,00	3.420,00	3.331,00
23	UNTR	Senin, 04 April 2016	15.300,00	15.250,00	15.600,00	15.650,00	15.275,00	15.415,00	15.300,00	15.300,00	15.300,00	15.250,00	15.000,00	15.230,00
24	UNVR	Jumat, 29 April 2016	43.250,00	43.775,00	45.150,00	44.500,00	43.925,00	44.120,00	43.475,00	44.150,00	43.900,00	44.775,00	47.000,00	44.660,00

1.1.4 RETURN SAHAM PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2016

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	P _{it}	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	P _{it-1}
1	AALI	Selasa, 02 Mei 2017	14.175,00	14.100,00	14.150,00	14.525,00	14.525,00	14295	14.525,00	14.450,00	14.375,00	14.500,00	14.500,00	14470
2	ADRO	Selasa, 02 Mei 2017	14.175,00	14.100,00	14.150,00	14.525,00	14.525,00	14295	14.400,00	14.450,00	14.375,00	14.450,00	14.500,00	14435
3	AKRA	Selasa, 02 Mei 2017	6.450,00	6.300,00	6.450,00	6.700,00	6.575,00	6495	6.775,00	6.850,00	6.700,00	6.600,00	6.600,00	6705
4	ASII	Selasa, 02 Mei 2017	8.850,00	8.800,00	8.700,00	8.800,00	8.700,00	8770	8.950,00	9.000,00	9.025,00	9.025,00	9.150,00	9030
5	ASRI	Selasa, 02 Mei 2017	336	338	340	342	342	339,6	348	350	350	348	346	348,4
6	BBCA	Selasa, 20 Juni 2017	18.200,00	18.150,00	18.150,00	18.150,00	18.150,00	18160	17.925,00	17.800,00	18.050,00	17.975,00	17.875,00	17925
7	BBNI	Selasa, 02 Mei 2017	6.400,00	6.625,00	6.575,00	6.725,00	6.650,00	6595	6.375,00	6.375,00	6.400,00	6.200,00	6.150,00	6300
8	BBRI	Selasa, 02 Mei 2017	2.640,00	2.785,00	2.785,00	2.820,00	2.800,00	2766	2.580,00	2.600,00	2.645,00	2.625,00	2.585,00	2607
9	BMRI	Selasa, 02 Mei 2017	5.787,50	5.850,00	5.987,50	6.025,00	6.000,00	5930	5.850,00	5.862,50	5.912,50	5.775,00	5.700,00	5820
10	BMTR	Selasa, 02 Mei 2017	545	585	640	620	645	607	535	530	530	530	540	533
11	BSDE	Rabu, 31 Mei 2017	1.810,00	1.800,00	1.810,00	1.780,00	1.800,00	1800	1.790,00	1.800,00	1.820,00	1.825,00	1.800,00	1807
12	GGRM	Selasa, 02 Mei 2017	67.800,00	68.000,00	71.400,00	70.000,00	71.200,00	69680	66.400,00	66.400,00	65.950,00	64.500,00	64.200,00	65490
13	ICBP	Selasa, 02 Mei 2017	8.600,00	8.600,00	8.625,00	8.600,00	8.625,00	8610	8.775,00	8.700,00	8.525,00	8.500,00	8.400,00	8580
14	INDF	Selasa, 02 Mei 2017	8.475,00	8.475,00	8.450,00	8.475,00	8.400,00	8455	8.375,00	8.450,00	8.125,00	8.100,00	8.025,00	8215
15	INTP	Selasa, 02 Mei 2017	16.200,00	16.225,00	16.400,00	16.775,00	16.700,00	16460	16.950,00	17.075,00	16.725,00	16.300,00	16.000,00	16610
16	JSMR	Selasa, 02 Mei 2017	4.610,00	4.650,00	4.740,00	4.840,00	4.780,00	4724	4.640,00	4.660,00	4.460,00	4.460,00	4.470,00	4538
17	KLBF	Selasa, 02 Mei 2017	1.545,00	1.575,00	1.550,00	1.520,00	1.555,00	1549	1.585,00	1.595,00	1.605,00	1.600,00	1.580,00	1593
18	LPKR	Selasa, 02 Mei 2017	785	785	825	835	820	810	790	800	805	805	775	795
19	LSIP	Selasa, 02 Mei 2017	1.385,00	1.370,00	1.380,00	1.445,00	1.435,00	1403	1.395,00	1.365,00	1.365,00	1.370,00	1.370,00	1373
20	MNCN	Selasa, 02 Mei 2017	1.860,00	1.900,00	1.980,00	2.000,00	2.020,00	1952	1.825,00	1.820,00	1.760,00	1.805,00	1.790,00	1800
21	PTBA	Selasa, 02 Mei 2017	2.475,00	2.375,00	2.300,00	2.330,00	2.275,00	2351	2.535,00	2.570,00	2.535,00	2.535,00	2.490,00	2533
22	TLKM	Selasa, 02 Mei 2017	4.340,00	4.370,00	4.340,00	4.340,00	4.340,00	4346	4.370,00	4.370,00	4.400,00	4.420,00	4.420,00	4396
23	UNTR	Selasa, 02 Mei 2017	26.900,00	27.250,00	27.900,00	26.600,00	26.925,00	27115	25.900,00	25.050,00	25.050,00	25.900,00	25.500,00	25480
24	UNVR	Selasa, 02 Mei 2017	45.100,00	45.425,00	45.475,00	46.000,00	46.200,00	45640	44.500,00	45.750,00	45.800,00	45.300,00	45.525,00	45375

1.2.1 RETURN INDEKS PASAR PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2013

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	LQ45t	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	LQ45-t
1	AALI	Senin, 07 April 2014	835.900	835.900	803.230	813.970	823.010	822.402	820.080	828.770	824.020	824.170	799.510	819310
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	823.010	823.090	823.430	829.600	829.350	825.696	803.230	835.900	835.900	834.570	820.080	825936
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	812.090	814.960	815.800	817.150	815.340	815.068	829.480	829.600	829.340	830.330	829.350	829620
4	ASII	Kamis, 30 April 2015	885.020	892.720	897.700	890.040	898.320	892.760	877.290	908.650	910.650	950.480	948.840	919182
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	885.020	892.720	897.700	890.040	898.320	892.760	877.290	908.650	910.650	950.480	948.840	919182
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	885.020	892.720	897.700	890.040	898.320	892.760	877.290	908.650	910.650	950.480	948.840	919182
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	885.020	892.720	897.700	890.040	898.320	892.760	877.290	908.650	910.650	950.480	948.840	919182
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	794.410	830.670	828.440	812.440	815.330	816.258	788.960	784.970	786.690	788.540	783.090	786450
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	757.590	766.720	766.460	773.540	776.410	768.144	756.280	752.140	747.830	751.050	742.820	750024
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	832.690	833.650	823.580	838.000	842.080	834.000	835.300	829.080	824.550	848.670	845.720	836664
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	815.800	817.150	815.340	820.090	821.570	817.990	829.480	829.600	829.340	830.330	829.350	829620
12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	815.800	817.150	815.340	820.090	821.570	817.990	812.090	813.730	829.480	829.600	829.340	822848
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	815.800	817.150	815.340	820.090	821.570	817.990	812.090	813.730	829.480	829.600	829.340	822848
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	815.800	817.150	815.340	820.090	821.570	817.990	812.090	813.730	829.480	829.600	829.340	822848
15	INTP	Senin, 28 April 2014	812.090	814.960	815.800	817.150	815.340	815.068	829.480	829.600	829.340	830.330	829.350	829620
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	768.210	758.810	765.240	776.690	769.770	767.744	784.900	776.410	773.540	766.460	766.720	773606
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	814.960	815.800	817.150	815.340	820.090	816.668	813.730	829.480	829.600	829.340	830.330	826496
18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	813.970	823.010	823.090	823.430	829.600	822.620	835.900	835.900	834.570	820.080	828.770	831044
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	814.960	815.800	817.150	815.340	820.090	816.668	813.730	829.480	829.600	829.340	830.330	826496
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	823.580	838.000	842.080	834.530	832.660	834.170	832.690	832.090	835.300	829.080	824.550	830742
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	835.900	803.230	813.970	823.010	823.090	819.840	834.570	820.080	828.770	824.020	824.170	826322
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	828.440	812.440	815.330	788.680	789.030	806.784	794.410	784.910	788.960	784.970	786.690	787988
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	835.900	803.230	813.970	823.010	823.090	819.840	834.570	820.080	828.770	824.020	824.170	826322
24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	814.960	815.800	817.150	815.340	820.090	816.668	813.730	829.480	829.600	829.340	830.330	826496

1.2.2 RETURN INDEKS PASAR PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2014

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	LQ45t	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	LQ45-t
1	AALI	Jumat, 20 Maret 2015	947.000	947.820	939.370	932.010	937.510	940742	949.740	940.670	944.990	945.520	942.350	944.654
2	ADRO	Rabu, 01 April 2015	949.220	953.820	962.030	953.490	955.880	954888	961.940	946.460	937.510	932.010	939.370	943458
3	AKRA	Selasa, 14 April 2015	940.620	942.230	938.760	937.150	952.000	942152	948.540	953.210	955.880	953.490	962.030	954630
4	ASII	Senin, 06 April 2015	962.030	953.490	955.880	953.210	948.540	954630	949.220	951.800	961.940	946.460	937.510	949386
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	885.020	892.720	897.700	890.040	898.320	892760	877.290	908.650	910.650	950.480	948.840	919182
6	BBCA	Rabu, 18 Maret 2015	949.740	946.860	947.000	947.820	939.370	946158	944.990	945.520	942.350	945.050	941.510	943884
7	BBNI	Selasa, 24 Februari 2015	950.830	951.090	946.880	953.690	953.110	951120	942.130	941.110	940.410	929.680	926.800	936026
8	BBRI	Kamis, 26 Februari 2015	946.880	953.690	953.110	946.510	946.570	949352	950.830	944.460	942.130	941.110	940.410	943788
9	BMRI	Senin, 23 Februari 2015	944.460	950.830	951.090	946.880	953.690	949390	941.110	940.410	929.680	926.800	937.820	935164
10	BMTR	Selasa, 28 April 2015	877.290	869.440	885.020	892.720	897.700	884434	910.650	950.480	948.840	948.060	952.000	942006
11	BSDE	Kamis, 30 April 2015	885.020	892.720	897.700	890.040	898.320	892760	877.290	908.650	910.650	950.480	948.840	919182
12	GGRM	Kamis, 30 April 2015	885.020	892.720	897.700	890.040	898.320	892760	877.290	908.650	910.650	950.480	948.840	919182
13	ICBP	Jumat, 17 April 2015	937.150	952.000	948.060	948.840	950.480	947306	942.230	940.620	940.240	948.540	953.210	944968
14	INDF	Jumat, 17 April 2015	937.150	952.000	948.060	948.840	950.480	947306	942.230	940.620	940.240	948.540	953.210	944968
15	INTP	Selasa, 21 April 2015	948.060	948.840	950.480	910.650	908.650	933336	937.150	938.760	942.230	940.620	940.240	939800
16	JSMR	Selasa, 24 Februari 2015	950.830	951.090	946.880	953.690	953.110	951120	942.130	941.110	940.410	929.680	926.800	936026
17	KLBF	Jumat, 24 April 2015	910.650	908.650	877.290	869.440	885.020	890210	948.840	948.060	952.000	937.150	938.760	944962
18	LPKR	Kamis, 30 April 2015	885.020	892.720	897.700	890.040	898.320	892760	877.290	908.650	910.650	950.480	948.840	919182
19	LSIP	Senin, 13 April 2015	940.240	940.620	942.230	938.760	937.150	939800	953.210	955.880	953.490	962.030	953.820	955686
20	MNCN	Selasa, 28 April 2015	877.290	869.440	885.020	892.720	897.700	884434	910.650	950.480	948.840	948.060	952.000	942006
21	PTBA	Jumat, 06 Maret 2015	946.550	949.400	941.510	945.050	942.350	944972	946.570	946.510	953.110	953.690	946.880	949352
22	TLKM	Kamis, 26 Maret 2015	937.510	946.460	961.940	951.800	949.220	949386	939.370	947.820	947.000	946.860	949.740	946158
23	UNTR	Senin, 30 Maret 2015	961.940	951.800	949.220	953.820	962.030	955762	937.510	932.010	939.370	947.820	947.000	940742
24	UNVR	Kamis, 30 April 2015	885.020	892.720	897.700	890.040	898.320	892760	877.290	908.650	910.650	950.480	948.840	919182

1.2.3 RETURN INDEKS PASAR PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2015

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	LQ45t	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	LQ45-t
1	AALI	Rabu, 27 April 2016	834.410	832.510	826.620	827.190	830.980	830342	830.830	845.650	852.870	850.580	845.700	845126
2	ADRO	Jumat, 13 Mei 2016	831.560	834.610	844.910	847.640	845.700	840884	835.990	826.320	839.710	845.530	845.970	838704
3	AKRA	Rabu, 27 April 2016	834.410	832.510	826.620	827.190	830.980	830342	830.830	845.650	852.870	850.580	845.700	845126
4	ASII	Rabu, 27 April 2016	834.410	832.510	826.620	827.190	830.980	830342	830.830	845.650	852.870	850.580	845.700	845126
5	ASRI	Selasa, 26 April 2016	835.290	834.410	832.510	826.620	827.190	831204	845.650	852.870	850.580	845.700	847.640	848488
6	BBCA	Selasa, 15 Maret 2016	849.070	853.650	852.100	852.590	845.630	850608	852.140	838.610	834.310	838.560	842.590	841242
7	BBNI	Rabu, 27 April 2016	834.410	832.510	826.620	827.190	830.980	830342	830.830	845.650	852.870	850.580	845.700	845126
8	BBRI	Rabu, 27 April 2016	834.410	832.510	826.620	827.190	830.980	830342	830.830	845.650	852.870	850.580	845.700	845126
9	BMRI	Rabu, 27 April 2016	834.410	832.510	826.620	827.190	830.980	830342	830.830	845.650	852.870	850.580	845.700	845126
10	BMTR	Selasa, 12 April 2016	839.460	831.560	834.610	844.910	847.640	839636	826.320	839.710	845.530	845.970	845.480	840602
11	BSDE	Rabu, 27 April 2016	834.410	832.510	826.620	827.190	830.980	830342	830.830	845.650	852.870	850.580	845.700	845126
12	GGRM	Rabu, 27 April 2016	834.410	832.510	826.620	827.190	830.980	830342	830.830	845.650	852.870	850.580	845.700	845126
13	ICBP	Jumat, 29 April 2016	826.620	827.190	830.980	815.200	819.450	823888	834.410	835.290	830.830	845.650	852.870	839810
14	INDF	Senin, 02 Mei 2016	827.190	830.980	815.200	819.450	826.720	823908	832.510	834.410	835.290	830.830	845.650	835738
15	INTP	Senin, 18 April 2016	847.640	845.700	850.580	852.870	845.650	848488	834.610	831.560	839.460	835.990	826.320	833588
16	JSMR	Selasa, 08 Maret 2016	834.310	838.610	852.140	846.410	849.070	844108	842.590	848.610	849.570	848.350	837.140	845252
17	KLBF	Jumat, 29 April 2016	826.620	827.190	830.980	815.200	819.450	823888	834.410	835.290	830.830	845.650	852.870	839810
18	LPKR	Senin, 07 Maret 2016	838.560	834.310	838.610	852.140	846.410	842006	848.610	849.570	848.350	837.140	834.740	843682
19	LSIP	Jumat, 29 April 2016	826.620	827.190	830.980	815.200	819.450	823888	834.410	835.290	830.830	845.650	852.870	839810
20	MNCN	Rabu, 27 April 2016	834.410	832.510	826.620	827.190	830.980	830342	830.830	845.650	852.870	850.580	845.700	845126
21	PTBA	Jumat, 13 Mei 2016	831.560	834.610	844.910	847.640	845.700	840884	835.990	826.320	839.710	845.530	845.970	838704
22	TLKM	Rabu, 30 Maret 2016	840.350	840.300	842.960	845.480	845.970	843012	829.320	827.540	838.560	843.790	845.630	836968
23	UNTR	Senin, 04 April 2016	845.480	845.970	845.530	839.710	826.320	840602	840.300	840.350	835.490	829.320	827.540	834600
24	UNVR	Jumat, 29 April 2016	826.620	827.190	830.980	815.200	819.450	823888	834.410	835.290	830.830	845.650	852.870	839810

1.2.4 RETURN INDEKS PASAR PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2016

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	LQ45t	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	LQ45-t
1	AALI	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
2	ADRO	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
3	AKRA	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
4	ASII	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
5	ASRI	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
6	BBCA	Selasa, 20 Juni 2017	978.630	977.620	997.510	987.380	979.460	984120	963.870	960.670	970.160	974.180	957.880	965352
7	BBNI	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
8	BBRI	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
9	BMRI	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
10	BMTR	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
11	BSDE	Rabu, 31 Mei 2017	961.410	964.070	956.210	959.260	956.440	959478	949.510	953.820	954.480	953.240	959.210	954052
12	GGRM	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
13	ICBP	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
14	INDF	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
15	INTP	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
16	JSMR	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
17	KLBF	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
18	LPKR	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
19	LSIP	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
20	MNCN	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
21	PTBA	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
22	TLKM	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
23	UNTR	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372
24	UNVR	Selasa, 02 Mei 2017	936.550	942.980	945.970	948.970	946.830	944260	940.760	946.090	950.750	941.080	938.180	943372

1.3.1 AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2013

1.3.1.1 SAHAM DIPERDAGANGKAN PER PERUSAHAAN

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	saham diperdagangkan t	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	saham diperdagangkan t-1
1	AALI	Senin, 07 April 2014	1.667.417	0	1.881.092	1.807.208	1.237.234	1318590,2	1.451.958	1.830.402	1.986.040	1.671.720	1.516.816	1691387,2
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	1.237.234	793.408	640.919	1.840.057	1.350.683	885881,6654	1.881.092	0	1.667.417	1.584.823	1.451.958	1317058
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	6.227.100	10.294.400	7.039.300	4.714.600	7.199.000	7094880	7.711.900	8.270.800	7.139.600	8.103.900	3.766.700	6998580
4	AGII	Kamis, 30 April 2015	39.236.500	34.491.200	39.825.800	28.803.800	16.535.600	31778580	66.566.500	42.559.700	67.783.000	23.973.400	31.419.100	46460340
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	116.521.700	119.045.700	49.175.200	35.531.000	34.776.400	71010000	148.414.200	91.984.400	122.818.200	45.731.800	109.200.400	103629800
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	116.521.700	119.045.700	49.175.200	35.531.000	34.776.400	71010000	148.414.200	91.984.400	122.818.200	45.731.800	109.200.400	103629800
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	27.089.000	33.660.000	20.703.900	35.935.900	16.781.200	26834000	56.385.800	29.378.700	72.371.700	35.049.200	18.290.700	42295220
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	142.869.000	418.771.000	338.822.480	241.048.000	127.349.500	253771996	121.247.000	204.454.500	157.070.000	288.779.500	237.985.500	201907300
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	53.631.000	80.391.000	57.206.400	84.299.000	73.502.200	69805920	65.915.800	103.057.600	36.224.400	50.868.600	35.240.800	58261440
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	31.856.500	13.258.700	24.960.900	20.842.700	39.193.100	26022380	17.820.300	13.737.600	53.147.100	9.093.300	6.927.700	20145200
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	10.356.000	6.269.900	6.247.600	9.795.000	8.851.800	8304060	8.826.500	16.154.000	14.556.100	9.569.500	16.762.900	13173800
12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	1.904.300	1.255.100	1.488.400	3.419.000	1.803.300	1974020	1.075.800	1.352.900	2.536.200	2.744.800	2.049.100	1951760
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	1.632.600	2.654.600	6.269.400	6.725.000	5.155.400	4487400	8.513.800	13.411.200	8.396.000	5.387.600	6.639.400	8469600
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	4.726.700	4.341.800	3.317.300	10.866.500	11.869.700	7024400	10.008.400	16.204.400	6.367.300	7.079.600	5.534.300	9038800
15	INTP	Senin, 28 April 2014	10.008.400	15.409.100	4.726.700	4.341.800	3.317.300	7560660	6.367.300	7.079.600	5.534.300	5.440.700	4.496.200	5783620
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	4.433.058	8.121.877	5.222.202	8.402.733	3.013.641	5838702,2	11.661.648	14.044.415	5.741.114	9.547.909	8.693.914	9937800
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	66.244.200	75.788.700	13.780.400	27.166.700	31.613.900	42918780	39.235.700	33.733.000	33.733.000	34.446.100	58.260.900	39881740
18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	91.940.800	154.619.200	127.709.700	154.029.300	170.179.904	139695780,8	335.356.100	262.254.100	139.707.500	63.582.500	60.806.700	172341380
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	38.929.800	39.337.600	13.715.600	9.748.200	16.602.600	23666760	38.131.500	48.127.500	28.656.900	84.243.700	26.430.700	45118060
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	10.531.000	4.435.000	3.475.200	7.737.600	5.468.100	6329380	1.782.000	2.899.200	8.814.900	16.064.500	29.090.300	11730180
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	0	19.971.500	44.235.500	23.464.000	15.539.500	20642100	11.504.500	11.180.500	4.200.000	20.840.000	21.964.500	13937900
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	19.852.000	15.735.000	21.777.500	38.802.500	28.584.500	24950300	8.323.500	16.275.000	11.797.500	12.240.000	12.035.000	12134200
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	0	5.040.700	3.672.300	2.527.800	3.403.500	2928860	3.753.500	3.689.300	2.441.900	2.628.200	4.903.700	3483320
24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	1.305.000	753	1.300.600	400,4	1.886.100	898570,68	3.032.600	1.907.700	2.412.100	863,2	994,4	1470851,52

1.3.1.2 AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PER PERUSAHAAN

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	TVA (sesudah)	TVA(sebelum)	TVA
1	AALI	Senin, 07 April 2014	0,000837336	0,001074071	-0,000236735
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	2,7696E-05	4,11761E-05	-1,34802E-05
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	0,001812861	0,001788254	2,46063E-05
4	ASII	Kamis, 30 April 2015	0,000784975	0,001147635	-0,00036266
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	0,003613849	0,005273939	-0,00166009
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	0,002909237	0,004245651	-0,001336414
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	0,001453459	0,002290913	-0,000837454
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	0,010390922	0,008267276	0,002123647
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	0,003021901	0,00252214	0,000499761
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	0,001832741	0,001418815	0,000413926
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	0,000451999	0,000717065	-0,000265065
12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	0,001025951	0,001014382	1,15691E-05
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	0,000769582	0,001452524	-0,000682941
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	0,000800007	0,001029426	-0,000229419
15	INTP	Senin, 28 April 2014	0,00205384	0,00157111	0,00048273
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	0,000858633	0,001461441	-0,000602809
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	0,000915598	0,000850808	6,479E-05
18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	0,006053283	0,007467878	-0,001414596
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	0,003468743	0,006612774	-0,003144032
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	0,000443355	0,000821666	-0,000378311
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	0,008958732	0,00604909	0,002909643
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	0,000247523	0,000120379	0,000127144
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	0,000785189	0,000933832	-0,000148643
24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	0,000117768	0,000192772	-7,5004E-05

1.3.2 AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PADA TAHUN 2014

1.3.2.1 SAHAM DIPERDAGANGKAN PER PERUSAHAAN

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	saham diperdagangkan t	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	saham diperdagangkan t-1
1	AALI	Jumat, 20 Maret 2015	1.122.001	705,042	1.602.034	638,82	671,668	543.210	278,008	1.073.830	968,987	1.999.683	664,532	615.085
2	ADRO	Rabu, 01 April 2015	51.529.300	7.867.900	11.253.100	28.447.700	19.664.300	23.752.480	45.247.600	29.992.400	29.895.000	39.422.900	38.577.900	36.627.160
3	AKRA	Selasa, 14 April 2015	12.452.800	9.808.300	10.631.400	8.374.700	13.149.900	10.883.420	7.653.500	12.441.800	15.358.000	8.191.800	6.440.000	10.017.020
4	ASII	Senin, 06 April 2015	13.826.400	40.611.500	24.132.500	32.941.300	14.575.600	25.217.460	23.627.800	50.961.300	46.884.900	41.823.500	42.916.500	41.342.800
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	116.521.700	119.045.700	49.175.200	35.531.000	34.776.400	71.010.000	148.414.200	91.984.400	122.818.200	45.731.800	109.200.400	103.629.800
6	BBCA	Rabu, 18 Maret 2015	11.714.700	20.868.600	8.859.500	12.999.200	7.362.200	12.360.840	10.145.900	12.070.700	15.980.300	11.499.300	17.254.100	13.390.060
7	BBNI	Selasa, 24 Februari 2015	14.772.600	14.264.100	18.975.500	24.645.200	34.926.900	21.516.860	13.749.700	16.170.800	42.491.800	6.168.800	11.771.000	18.070.420
8	BBRI	Kamis, 26 Februari 2015	93.921.500	104.216.000	83.807.000	106.562.500	82.262.500	94.153.900	107.027.000	217.231.500	177.905.500	186.864.500	497.149.000	237.235.500
9	BMRI	Senin, 23 Februari 2015	40.811.400	31.479.400	38.164.400	42.734.000	48.425.800	40.323.000	37.494.800	83.619.000	14.266.400	42.858.400	42.330.400	44.113.800
10	BMTR	Selasa, 28 April 2015	14.733.700	18.852.200	7.848.300	8.472.100	5.450.300	11.071.320	7.268.400	15.378.800	5.253.800	8.971.200	23.175.700	12.009.580
11	BSDE	Kamis, 30 April 2015	28.574.500	38.449.100	15.236.200	53.727.000	73.515.100	41.900.380	77.382.500	51.909.000	30.287.100	9.793.700	11.496.700	36.173.800
12	GGRM	Kamis, 30 April 2015	1.595.600	1.147.300	1.672.800	3.010.900	2.188.300	1.922.980	1.850.400	1.019.200	1.551.500	1.927.000	546,8	1.269.729
13	ICBP	Jumat, 17 April 2015	2.757.200	3.523.400	4.978.200	4.601.400	7.601.200	4.692.280	3.716.600	3.317.800	13.049.200	13.297.400	7.981.600	8.272.520
14	INDF	Jumat, 17 April 2015	11.555.300	2.872.100	5.469.200	5.052.900	11.172.000	7.224.300	7.139.900	10.996.800	8.132.000	9.311.800	13.161.700	9.748.440
15	INTP	Selasa, 21 April 2015	1.692.200	1.704.000	4.210.200	9.186.800	2.900.400	3.938.720	1.413.400	1.754.800	2.311.100	1.949.200	2.632.000	2.012.100
16	JSMR	Selasa, 24 Februari 2015	5.360.325	5.791.833	4.515.952	4.287.217	8.282.151	5.647.486	6.311.347	4.802.722	8.717.870	4.588.621	7.964.910	6.477.094
17	KLBF	Jumat, 24 April 2015	40.098.500	37.776.300	91.794.600	59.593.900	47.013.600	55.253.380	63.413.400	36.713.300	36.196.300	23.709.700	27.592.600	37.525.060
18	LPKR	Kamis, 30 April 2015	120.647.900	57.739.500	43.053.600	45.783.400	57.809.900	65.006.860	78.478.300	61.213.400	94.367.100	34.323.600	61.409.800	65.958.440
19	LSIP	Senin, 13 April 2015	22.097.400	25.182.700	48.837.000	31.716.000	20.987.300	29.764.080	10.617.400	10.076.800	11.831.900	19.689.600	11.009.500	12.643.040
20	MINON	Selasa, 28 April 2015	15.074.800	15.313.800	21.521.500	23.741.100	20.516.300	19.233.500	9.079.100	10.242.500	8.376.300	6.895.200	17.734.700	10.463.560
21	PTBA	Jumat, 06 Maret 2015	6.082.000	10.067.500	17.537.000	11.206.000	10.051.500	10.988.800	8.100.000	8.776.000	29.422.000	28.619.000	15.008.500	17.985.100
22	TLKM	Kamis, 26 Maret 2015,	89.433.400	94.090.000	152.587.300	121.823.100	58.307.700	109.248.300	90.305.000	84.436.600	46.260.000	122.734.000	120.859.000	92.918.920
23	UNTR	Senin, 30 Maret 2015	5.854.700	1.523.700	1.521.500	400,7	3.400.300	2.460.120	3.057.000	2.284.800	2.538.400	1.565.800	1.200.100	2.129.220
24	UNVR	Kamis, 30 April 2015	1.383.700	2.123.000	2.621.600	1.769.600	1.773.700	1.934.320	4.907.400	2.020.400	2.170.000	2.003.000	2.926.800	2.805.520

1.3.2.2 AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PER PERUSAHAAN

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	TVA (sesudah)	TVA(sebelum)	TVA
1	AALI	Senin, 07 April 2014	0,000346221	0,000390593	-4,43721E-05
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	0,00074259	0,001145101	-0,000402511
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	0,002780896	0,002559516	0,00022138
4	ASII	Kamis, 30 April 2015	0,000622906	0,001018754	-0,000395848
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	0,003613849	0,005273939	-0,00166009
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	0,000506416	0,000548583	-4,21665E-05
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	0,001165457	0,000978781	0,000186676
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	0,003855216	0,009713821	-0,005858605
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	0,001745584	0,001909688	-0,000164104
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	0,000779747	0,000845828	-6,60811E-05
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	0,002280684	0,00196898	0,000311704
12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	0,000999424	0,000659912	0,000339512
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	0,000804719	0,001418725	-0,000614006
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	0,000822773	0,001110247	-0,000287474
15	INTP	Senin, 28 April 2014	0,001069946	0,000546583	0,000523363
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	0,000830514	0,000952514	-0,000122
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	0,001178778	0,000800533	0,000378246
18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	0,00281687	0,002858104	-4,12338E-05
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	0,004362403	0,001853333	0,00250907
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	0,001347253	0,000733083	0,00061417
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	0,004769172	0,007805586	-0,003036415
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	0,001024289	0,000921815	0,000102474
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	0,000659526	0,000570816	8,871E-05
24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	0,000253515	0,000367696	-0,000114181

1.3.3 AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PADA TAHUN 2015

1.3.3.1 SAHAM DIPERDAGANGKAN PER PERUSAHAAN

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	saham diperdagangkan t	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	saham diperdagangkan t-1
1	AALI	Rabu, 27 April 2016	1.058.403	591.803	577.32	755.207	669.779	212.199	3.249.196	1.040.981	1.333.472	1.586.607	2.272.233	1.896.498
2	ADRO	Jumat, 13 Mei 2016	22.269.100	57.066.400	32.205.900	18.045.700	14.823.000	28.882.020	13.931.200	45.489.500	41.210.800	51.182.600	29.309.400	36.224.700
3	AKRA	Rabu, 27 April 2016	4.544.500	7.884.000	3.879.500	11.621.100	14.682.000	8.522.220	6.327.800	3.369.800	3.079.200	9.283.200	6.719.900	5.755.980
4	ASII	Rabu, 27 April 2016	50.507.400	33.714.200	17.509.900	36.342.500	44.649.100	36.544.620	26.034.000	27.530.200	27.734.400	22.761.300	20.088.700	24.829.720
5	ASRI	Selasa, 26 April 2016	31.063.900	24.269.700	33.395.100	73.386.600	30.562.800	38.535.620	46.167.900	39.341.700	61.967.300	137.000.000	0	56.895.380
6	BBCA	Selasa, 15 Maret 2016	14.014.400	14.411.600	25.074.200	24.191.000	9.244.800	17.387.200	21.814.700	22.024.400	21.124.600	20.469.400	23.011.500	21.688.920
7	BBNI	Rabu, 27 April 2016	40.001.400	24.098.800	33.067.600	71.798.100	42.589.800	42.311.140	88.220.100	58.934.800	39.196.900	40.488.800	57.421.000	56.852.320
8	BBRI	Rabu, 27 April 2016	40.001.400	24.098.800	33.067.600	71.798.100	42.589.800	42.311.140	88.220.100	58.934.800	39.196.900	40.488.800	57.421.000	56.852.320
9	BMRI	Rabu, 27 April 2016	40.001.400	24.098.800	33.067.600	71.798.100	42.589.800	42.311.140	88.220.100	58.934.800	39.196.900	40.488.800	57.421.000	56.852.320
10	BMTR	Selasa, 12 April 2016	0	16.499.700	13.495.400	8.538.400	13.903.700	10.487.440	12.303.500	21.677.900	17.251.800	30.343.400	28.972.800	22.109.880
11	BSDE	Rabu, 27 April 2016	14.264.800	33.379.700	22.671.200	26.228.000	25.940.400	24.496.820	9.919.600	19.416.800	18.661.000	36.348.500	89.126.900	34.694.560
12	GGRM	Rabu, 27 April 2016	1.217.400	759,8	4	1.070.100	956,2	457.844	1.354.000	1.590.000	634,8	1.380.200	1.336.400	1.132.247
13	ICBP	Jumat, 29 April 2016	3.662.400	4.366.800	5.043.800	8.950.400	2.427.800	4.890.240	4.828.400	4.538.400	3.257.800	2.522.000	2.261.000	3.481.520
14	INDF	Senin, 02 Mei 2016	7.984.600	5.901.100	4.916.400	7.668.500	5.990.800	6.482.280	10.075.400	5.850.600	9.136.900	6.176.800	2.769.700	6.801.880
15	INTP	Senin, 18 April 2016	0	2.667.800	1.547.000	1.066.400	528,7	1.056.346	665,6	901,4	1.336.000	1.497.800	1.011.800	769.433
16	JSMR	Selasa, 08 Maret 2016	3.787.049	11.128.903	5.345.791	8.491.942	9.082.522	7.567.241	15.469.645	10.095.188	5.274.424	5.881.342	3.666.266	8.077.373
17	KLBF	Jumat, 29 April 2016	43.127.700	34.228.800	44.751.700	51.170.000	40.503.200	42.756.280	44.375.900	23.322.400	22.141.400	58.890.000	41.004.600	37.946.860
18	LPKR	Senin, 07 Maret 2016	34.029.100	32.480.400	96.703.800	37.717.300	61.807.000	52.547.520	30.793.400	50.105.400	81.918.800	94.481.900	86.754.000	68.810.700
19	LSIP	Jumat, 29 April 2016	11.472.100	26.824.500	11.984.200	10.966.000	10.274.100	14.304.180	15.328.200	19.424.800	33.930.800	14.792.100	19.257.600	20.546.700
20	MNCN	Rabu, 27 April 2016	13.072.700	10.756.300	9.949.500	11.663.400	11.055.600	11.299.500	18.646.000	13.521.200	11.851.000	20.881.400	23.308.700	17.641.660
21	PTBA	Jumat, 13 Mei 2016	53.312.500	9.110.100	4.535.200	6.989.600	6.410.900	16.071.660	14.233.700	22.294.900	9.672.200	11.678.400	13.611.500	14.298.140
22	TLKM	Rabu, 30 Maret 2016	120.747.500	79.809.200	69.422.300	69.798.700	63.554.500	80.666.440	117.103.200	60.692.300	106.657.100	201.671.300	123.088.800	121.842.540
23	UNTR	Senin, 04 April 2016	2.027.900	2.761.100	7.103.300	2.487.900	2.066.700	3.289.380	1.568.100	5.198.100	3.043.900	1.725.900	1.350.000	2.577.200
24	UNVR	Jumat, 29 April 2016	575,6	1.280.000	2.387.900	1.568.500	1.304.000	1.308.195	2.134.000	1.748.500	1.934.600	3.210.200	2.413.000	2.288.060

1.3.3.2 AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PER PERUSAHAAN

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	TVA (sesudah)	TVA(sebelum)	TVA
1	AALI	Senin, 07 April 2014	0,000134752	0,001204321	-0,001069569
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	0,000902959	0,001132519	-0,000229559
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	0,002135773	0,001442519	0,000693254
4	ASII	Kamis, 30 April 2015	0,000902703	0,000613329	0,000289374
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	0,001961159	0,002895526	-0,000934367
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	0,000712343	0,000888582	-0,000176239
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	0,002291775	0,003079395	-0,00078762
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	0,001732468	0,002327869	-0,000595402
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	0,001831651	0,002461139	-0,000629488
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	0,000738624	0,001557186	-0,000818562
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	0,001272781	0,001802624	-0,000529844
12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	0,000237954	0,000588459	-0,000350505
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	0,000838669	0,000597076	0,000241593
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	0,000739404	0,000774664	-3,52602E-05
15	INTP	Senin, 28 April 2014	0,000286954	0,000209015	7,79392E-05
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	0,00111283	0,001187849	-7,50194E-05
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	0,000912132	0,000809531	0,000102601
18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	0,002276984	0,002981698	-0,000704714
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	0,002096507	0,003011448	-0,000914941
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	0,000791498	0,001235749	-0,000444251
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	0,006975148	0,006205435	0,000769713
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	0,000800262	0,001208755	-0,000408493
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	0,000881839	0,000690913	0,000190926
24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	0,000171454	0,000299877	-0,000128423

1.3.4 AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PADA TAHUN 2016

1.3.4.1 SAHAM DIPERDAGANGKAN PER PERUSAHAAN

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	t1	t2	t3	t4	t5	saham diperdagangkan t	t-1	t-2	t-3	t-4	t-5	saham diperdagangkan t-1
1	AALI	Selasa, 02 Mei 2017	1.557.300	958,2	881,5	2.067.900	1.668.600	1.059.128	2.377.500	1.714.600	1.420.800	1.007.400	3.094.900	1.923.040
2	ADRO	Selasa, 02 Mei 2017	1.557.300	958,2	881,5	2.067.900	1.668.600	1.059.128	2.377.500	1.714.600	1.420.800	1.007.400	3.094.900	1.923.040
3	AKRA	Selasa, 02 Mei 2017	7.773.500	5.995.800	10.801.500	9.379.900	8.786.300	8.547.400	5.009.600	8.731.600	8.109.500	4.184.300	5.298.800	6.266.760
4	ASII	Selasa, 02 Mei 2017	17.435.900	26.140.500	29.628.000	37.860.400	19.822.400	26.177.440	29.155.000	34.402.800	33.994.900	34.514.400	74.209.300	41.255.280
5	ASRI	Selasa, 02 Mei 2017	20.144.500	24.185.200	9.810.600	12.899.200	27.107.000	18.829.900	5.672.000	5.962.100	36.330.900	18.147.900	11.145.900	15.451.760
6	BBCA	Selasa, 20 Juni 2017	9.959.400	15.824.300	23.231.800	121.464.400	11.302.300	36.356.440	13.761.800	16.421.500	0	0	0	6.036.660
7	BBNI	Selasa, 02 Mei 2017	11.409.500	26.603.500	16.973.800	26.331.800	33.486.900	22.961.100	14.942.800	15.243.800	44.321.900	57.465.800	54.127.500	37.220.380
8	BBRI	Selasa, 02 Mei 2017	152.877.500	201.183.000	82.263.000	182.259.000	139.595.000	151.635.500	50.585.500	68.169.500	158.281.000	190.747.000	85.210.000	110.598.600
9	BMRI	Selasa, 02 Mei 2017	49.909.400	67.035.000	73.424.200	75.287.600	30.491.400	59.229.520	41.873.800	53.191.000	159.925.200	74.604.000	19.164.800	69.751.760
10	BMTR	Selasa, 02 Mei 2017	31.920.100	74.273.100	88.647.600	43.958.000	42.573.700	56.274.500	32.514.900	14.261.600	33.041.800	14.336.000	34.005.100	25.631.880
11	BSDE	Rabu, 31 Mei 2017	20.809.500	11.077.400	17.451.100	10.726.500	16.308.200	15.274.540	20.012.600	6.221.600	14.101.400	20.463.800	15.127.600	15.185.400
12	GGRM	Selasa, 02 Mei 2017	938,7	540,4	1.679.700	936,5	881,6	336.599	828,1	821,5	1.197.900	844,1	634,1	240.206
13	ICBP	Selasa, 02 Mei 2017	5.304.900	6.363.800	3.246.000	5.840.400	4.784.600	5.107.940	16.681.500	10.926.300	6.733.500	6.203.900	4.351.900	8.979.420
14	INDF	Selasa, 02 Mei 2017	22.302.800	17.737.700	7.505.100	13.372.200	7.634.800	13.710.520	14.963.600	63.743.900	9.944.100	7.333.600	5.063.500	20.209.740
15	INTP	Selasa, 02 Mei 2017	2.251.100	1.217.600	675,4	1.312.600	746,9	956.544	1.154.400	1.480.900	1.128.600	2.231.200	2.395.900	1.678.200
16	JSMR	Selasa, 02 Mei 2017	5.011.700	4.865.100	7.969.500	25.406.000	7.989.000	10.248.260	11.834.400	24.931.200	11.533.700	6.562.700	12.189.500	13.410.300
17	KLBF	Selasa, 02 Mei 2017	23.416.600	18.806.000	7.789.700	21.666.200	36.231.100	21.581.920	16.455.300	16.679.300	22.280.900	18.952.000	8.774.300	16.628.360
18	LPKR	Selasa, 02 Mei 2017	72.546.000	72.716.400	292.589.600	168.871.200	77.590.700	136.862.780	52.665.500	95.010.000	89.845.700	224.227.400	166.314.700	125.612.660
19	LSIP	Selasa, 02 Mei 2017	15.193.600	12.714.900	13.763.000	43.325.500	31.724.700	23.344.340	33.272.200	8.349.200	7.394.600	10.035.800	6.507.400	13.111.840
20	MNCN	Selasa, 02 Mei 2017	10.367.100	11.941.100	30.057.500	14.754.600	21.193.300	17.662.720	13.448.800	14.814.000	19.373.800	13.215.900	13.641.900	14.898.880
21	PTBA	Selasa, 02 Mei 2017	7.218.500	23.483.500	25.187.500	17.490.500	24.410.000	19.558.000	27.436.000	29.942.500	8.578.500	17.722.000	12.470.500	19.229.900
22	TLKM	Selasa, 02 Mei 2017	92.896.600	100.510.700	43.566.800	85.508.700	90.061.700	82.508.900	124.845.700	78.695.300	103.930.700	213.322.700	237.062.100	151.571.300
23	UNTR	Selasa, 02 Mei 2017	2.906.400	4.997.600	4.371.700	8.069.700	7.799.800	5.629.040	3.862.400	3.235.800	5.980.500	5.957.200	2.823.200	4.371.820
24	UNVR	Selasa, 02 Mei 2017	768,9	2.577.500	3.640.100	2.915.400	2.631.000	2.352.954	1.896.100	1.966.800	2.002.300	1.216.000	1.210.200	1.658.280

1.3.4.2 AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PER PERUSAHAAN

no	kode perusahaan	tanggal penerbitan	TVA (sesudah)	TVA(sebelum)	TVA
1	AALI	Senin, 07 April 2014	0,000550285	0,000999144	-0,000448858
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	0,000033112	6,01214E-05	-2,70091E-05
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	0,002136774	0,001566634	0,00057014
4	ASII	Kamis, 30 April 2015	0,000646619	0,001019063	-0,000372444
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	0,000958263	0,000786373	0,00017189
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	0,001489502	0,000247318	0,001242183
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	0,001243684	0,002016035	-0,000772351
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	0,006208852	0,004528559	0,001680293
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	0,002564048	0,003019557	-0,000455508
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	0,003963378	0,001805237	0,002158141
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	0,000793619	0,000788987	4,63144E-06
12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	0,000174940	0,000124841	5,00985E-05
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	0,000438002	0,000769979	-0,000331977
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	0,001561487	0,002301681	-0,000740194
15	INTP	Senin, 28 April 2014	0,000259844	0,00045588	-0,000196036
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	0,001412020	0,001847691	-0,00043567
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	0,000460413	0,000354737	0,000105676
18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	0,005930523	0,005443034	0,000487489
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	0,003421487	0,00192175	0,001499737
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	0,001237223	0,001043624	0,000193599
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	0,008488230	0,008345833	0,000142396
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	0,000818541	0,001503684	-0,000685143
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	0,001509071	0,001172027	0,000337044
24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	0,000308382	0,000217337	9,10451E-05

1.4 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE INDEX PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2013-2016

1.4.1 DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN CSR PERUSAHAAN BERDASARKAN GRI G-4 PER PERUSAHAAN

INDIKATOR	BBCA				BBNI				BBRI			
	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
Kinerja Ekonomi												
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
EC3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
Keberadaan di Pasar												
EC5	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dmpk Eknm Tdk Lngsng												
EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
EC8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Praktik Pengadaan												
EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bahan												
EN1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
Energy												
EN3	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
EN4	0	0	0	0								
EN5												
EN6	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
EN7	1	1	1	1						1	1	1
Air												

Digital Repository Universitas Jember

Mekanisme Pengaduan												
LA16									1			1
Investasi												
HR1									1	1		
HR2									1			
HR3	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1
HR4	1	1	1	1					1			1
HR5	1	1	1	1					1			1
HR6	1	1	1	1					1			1
HR7												
HR8												
HR9												
HR10					1	1	1					
HR11												
HR12												
S1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1
S2											1	
S3						1	1		1	1	1	
S4				1	1	1	1	1		1	1	
S5			1			1			1	1	1	
S6	1	1	1	1	1				1			1
S7												
S8												
S9												
S10												
S11												
PR1									1	1	1	
PR2									1			
PR3									1			

Digital Repository Universitas Jember

EN4													
EN5	1												
EN6				1									
EN7													
Air													
EN8	1	1	1	1									
EN9		1											
EN10		1	1	1							1	1	
Keanekaragaman													
EN11													
EN12													
EN13									1	1	1		
EN14													
Emisi													
EN15													
EN16													
EN17				1									
EN18													
EN19			1					1	1	1	1		
EN20													
EN21													
LIMBAH dan Efluen													
EN22													
EN23		1											
EN24													
EN25													
EN26													
Produk dan Jasa													
EN27			1	1							1	1	

Digital Repository Universitas Jember

S10													
S11									1	1	1	1	
PR1				1									
PR2			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR3			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR4			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR5		1	1	1									
PR6			1	1									
PR7			1	1									
PR8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR9			1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		15	35	41	57	15	16	18	18	24	26	28	28

INDIKATOR	GGRM				ICBP				INDF				
	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	
Kinerja Ekonomi													
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4									0	0	0	0	0
Keberadaan di Pasar													
EC5									0	0	0	0	0
EC6									0	0	0	0	0
Dmpk Eknm Tdk Lngsng													
EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Praktik Pengadaan													
EC9	1	1	1	1					0	0	0	0	0

Digital Repository Universitas Jember

Bahan												
EN1									0	0	0	0
EN2					1	1	1	1	0	0	0	0
Energy												
EN3												
EN4												
EN5												
EN6								1	1	1	1	1
EN7					1	1	1	1	1	1	1	1
Air												
EN8												
EN9												
EN10				1	1	1	1	1			1	1
Keanekaragaman												
EN11												
EN12												
EN13	1	1	1	1					1	1	1	1
EN14												
Emisi												
EN15												
EN16												
EN17												
EN18				1								
EN19	1	1	1	1							1	1
EN20												
EN21				1								
LIMBAH dan Efluen												
EN22				1								
EN23											1	1

Digital Repository Universitas Jember

EN24													
EN25				1									
EN26													
Produk dan Jasa													
EN27			1	1			1	1	1	1	1	1	1
EN28													
Kepatuhan													
EN29	1	1	1	1									
Transportasi													
EN30													
Lain-lain													
EN31		1	1	1					1	1	1	1	1
Asesmen Pemasok													
EN32													
EN33											1	1	
Mekanisme Pengaduan													
EN34													
Praktik Ketenagakerjaan													
LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA3					1	1	1	1					
Hubungan Industrial													
LA4													
Keshtan & Kslmatn Kerja													
LA5													
LA6													
LA7													
LA8	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	
Pelatihan & Pendidikan													

Digital Repository Universitas Jember

LA9										1	1	1	1
LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Keragmn dan ksetaraan													
LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kstaraan Remunisasi													
LA13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Asesmen Pemasok													
LA14													
LA15													
Mekanisme Pengaduan													
LA16	1	1	1	1		1	1	1					
Investasi													
HR1													
HR2													
HR3					1	1	1	1	1	1	1	1	1
HR4	1	1	1	1					1	1	1	1	1
HR5									1	1	1	1	1
HR6									1	1	1	1	1
HR7													
HR8													
HR9													
HR10													
HR11													
HR12													
S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S2											1	1	
S3													
S4										1	1	1	1

Digital Repository Universitas Jember

S5													
S6										1	1	1	1
S7													
S8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S9													
S10													
S11										1	1	1	1
PR1						1	1	1	1	1	1	1	1
PR2						1	1	1	1				
PR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR4	1	1	1	1				1	1				
PR5										1	1	1	1
PR6						1	1	1	1				
PR7								1	1				
PR8						1	1	1	1				
PR9						1	1	1	1				
TOTAL	22	23	24	29	25	26	29	30	28	28	34	34	

INDIKATOR	INTP				JSMR				KLBF				
	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	
Kinerja Ekonomi													
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2			1	1	0	1	1	1					
EC3	1	1	1	1	1	0	1	1					
EC4					0	0	0	0					
Keberadaan di Pasar													
EC5					1	1	1	1					
EC6					0	0	0	0					

Digital Repository Universitas Jember

Dmpk Eknm Tdk Lngsng												
EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Praktik Pengadaan												
EC9					0	0	0	0				
Bahan												
EN1					0	0	0	0				
EN2					0	0	0	0				
Energy												
EN3					1	1						
EN4												
EN5												
EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EN7	1	1	1	1					1	1	1	1
Air												
EN8												
EN9												
EN10												
Keanekaragaman												
EN11												
EN12												
EN13	1	1	1	1								
EN14												
Emisi												
EN15					1	1	1	1				
EN16												
EN17												
EN18									1		1	1
EN19	1	1	1	1	1	1	1	1				

Digital Repository Universitas Jember

HR12													
S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S2	1	1	1	1									
S3		1	1	1									1
S4		1	1	1	1	1	1	1					1
S5					1								
S6			1	1			1	1	1	1	1	1	1
S7													
S8	1	1	1	1					1	1	1	1	1
S9													
S10													
S11													
PR1							1	1	1	1	1	1	1
PR2									1	1	1	1	1
PR3	1	1	1	1					1	1	1	1	1
PR4									1	1	1	1	1
PR5		1	1	1	1	1	1	1					
PR6									1	1	1	1	1
PR7									1	1	1	1	1
PR8		1	1	1									
PR9	1	1	1	1					1	1	1	1	1
TOTAL	22	30	32	32	25	23	26	26	30	32	34	36	

Digital Repository Universitas Jember

INDIKATOR	LPKR				LSIP				MNCN			
	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
Kinerja Ekonomi												
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1				1			1	1
EC3	1	1	1	1					1	1	1	1
EC4												
Keberadaan di Pasar												
EC5												
EC6												
Dmpk Eknm Tdk Lngsng												
EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Praktik Pengadaan												
EC9												
Bahan												
EN1												
EN2												
Energy												
EN3												
EN4												
EN5												
EN6					1	1	1	1				
EN7	1	1	1	1	1	1	1	1				
Air												
EN8												
EN9												
EN10												
Keanekaragaman												

Digital Repository Universitas Jember

HR2													
HR3	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1
HR4							1	1					
HR5							1	1					
HR6							1	1					
HR7													
HR8													
HR9													
HR10													
HR11													
HR12		1	1	1									
S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
S2													
S3			1	1									
S4													
S5													
S6													
S7													
S8	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1
S9													
S10							1	1					
S11													
PR1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
PR2					1	1	1	1					
PR3							1	1					
PR4					1	1	1	1					
PR5	1	1	1	1					1	1	1	1	1
PR6													
PR7					1	1	1	1					

Digital Repository Universitas Jember

PR8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL	21	23	24	24	16	19	29	33	17	17	18	18

INDIKATOR	PTBA				TLKM			
	13	14	15	16	13	14	15	16
Kinerja Ekonomi								
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4								
Keberadaan di Pasar								
EC5					1	1	1	1
EC6								
Dmpk Eknm Tdk Lngsng								
EC7	1	1	1	1	1	1	1	1
EC8	1	1	1	1	1	1	1	1
Praktik Pengadaan								
EC9								
Bahan								
EN1								
EN2	1	1	1	1				
Energy								
EN3					1	1		
EN4								
EN5								
EN6	1	1	1	1	1	1	1	1
EN7	1	1	1	1		1		

Digital Repository Universitas Jember

EN30									
Lain-lain									
EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Asesmen Pemasok									
EN32									
EN33									
Mekanisme Pengaduan									
EN34	1	1	1	1					
Praktik Ketenagakerjaan									
LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA3									
Hubungan Industrial									
LA4	1	1	1	1					
Keshtan & Kslmatn Kerja									
LA5	1	1	1	1					
LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA7	1	1	1	1					
LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Pelatihan & Pendidikan									
LA9			1	1	1	1	1	1	1
LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Keragmn dan ksetaraan									
LA12	1	1	1	1			1	1	1
Kstaraan Remunisasi									
LA13	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Asesmen Pemasok									
LA14							1	1	1

Digital Repository Universitas Jember

LA15									
Mekanisme Pengaduan									
LA16	1	1	1	1					
Investasi									
HR1									
HR2									
HR3	1	1	1	1					
HR4	1	1	1	1	1	1	1	1	
HR5	1	1	1	1					
HR6	1	1	1	1					
HR7					1				
HR8									
HR9									
HR10									
HR11									
HR12	1	1	1	1					
S1	1	1	1	1	1	1	1	1	
S2									
S3									
S4					1	1	1	1	
S5					1	1	1		
S6	1	1	1	1					
S7			1	1	1	1	1	1	
S8	1	1	1	1					
S9									
S10									
S11									
PR1									
PR2									

Digital Repository Universitas Jember

EN3				1				
EN4								
EN5	1	1	1	1	1	1	1	1
EN6	1	1	1	1	1	1	1	1
EN7	1			1	1	1	1	1
Air								
EN8			1	1	1	1	1	1
EN9								
EN10	1	1						
Keanekaragaman								
EN11								
EN12								
EN13	1							
EN14								
Emisi								
EN15					1	1	1	1
EN16								
EN17								
EN18	1	1	1	1	1	1	1	1
EN19	1	1	1	1			1	1
EN20	1	1						
EN21					1	1	1	1
LIMBAH dan Efluen								
EN22	1							
EN23	1	1	1	1	1	1	1	1
EN24					1	1	1	1
EN25								
EN26								
Produk dan Jasa								

Digital Repository Universitas Jember

LA12	1				1	1	1	1
Kstaraan Remunisasi								
LA13							1	1
Asesmen Pemasok								
LA14				1	1	1	1	1
LA15					1	1	1	1
Mekanisme Pengaduan								
LA16							1	1
Investasi								
HR1								
HR2								
HR3		1		1	1	1	1	1
HR4								1
HR5								
HR6								
HR7								
HR8								
HR9								
HR10					1	1	1	1
HR11								1
HR12								
S1	1	1	1	1	1	1	1	1
S2							1	1
S3	1	1		1	1	1	1	1
S4	1	1	1	1	1	1	1	1
S5				1				
S6								
S7								
S8		1	1	1				

Digital Repository Universitas Jember

S9								1
S10								1
S11								
PR1	1	1		1	1	1	1	1
PR2				1				
PR3			1	1	1	1	1	1
PR4				1				
PR5	1	1			1	1	1	1
PR6								
PR7		1						
PR8				1	1	1	1	1
PR9	1	1	1	1				
TOTAL	31	33	24	32	35	35	40	45

1.4.2 PERSENTASE SKOR PENGUNGKAPAN CSR PER PERUSAHAAN

NO	NAMA EMITMEN	KODE	JUMLAH ITEM DIUNGKAP				CSR			
			2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	47	53	63	64	0,516484	0,582418	0,692308	0,703297
2	Adaro Energy Tbk	ADRO	37	42	47	48	0,406593	0,461538	0,516484	0,527473
3	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	26	26	30	30	0,285714	0,285714	0,329670	0,329670
4	Astra International Tbk	ASII	26	23	22	23	0,285714	0,252747	0,241758	0,252747
5	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	19	20	21	21	0,208791	0,219780	0,230769	0,230769
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	26	26	29	29	0,285714	0,285714	0,318681	0,318681
7	Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero)	BBNI	19	24	22	11	0,208791	0,263736	0,241758	0,120879
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	41	35	31	24	0,450549	0,384615	0,340659	0,263736
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	15	35	41	57	0,164835	0,384615	0,450549	0,626374
10	Global Mediacom Tbk.	BMTR	15	16	18	18	0,164835	0,175824	0,197802	0,197802
11	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	24	26	28	28	0,263736	0,285714	0,307692	0,307692
12	Gudang Garam Tbk.	GGRM	22	23	24	29	0,241758	0,252747	0,263736	0,318681
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	25	26	29	30	0,274725	0,285714	0,318681	0,329670
14	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	28	28	34	34	0,307692	0,307692	0,373626	0,373626
15	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	INTP	22	30	32	32	0,241758	0,329670	0,351648	0,351648
16	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	25	23	26	26	0,274725	0,252747	0,285714	0,285714
17	Kalbe Farma Tbk	KLBF	30	32	34	36	0,329670	0,351648	0,373626	0,395604
18	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	21	23	24	24	0,230769	0,252747	0,263736	0,263736
19	PP London Sumatera Tbk.	LSIP	16	19	29	33	0,175824	0,208791	0,318681	0,362637
20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	17	17	18	18	0,186813	0,186813	0,197802	0,197802
21	Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	44	44	46	46	0,483516	0,483516	0,505495	0,505495
22	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	28	28	28	24	0,307692	0,307692	0,307692	0,263736
23	United Tractors Tbk.	UNTR	31	33	24	32	0,340659	0,362637	0,263736	0,351648
24	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	35	35	40	45	0,384615	0,384615	0,439560	0,494505

1.5 RETURN ON EQUITY PER PERUSAHAAN TAHUN 2013-2016

1.5.1 RETURN ON EQUITY PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2013

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	LABA BERSIH	MODAL SAHAM	ROE (X2)
1	AALI	Senin, 07 April 2014	182098579,3	9816635	18,55
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	22,06055	3,07	7,18
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	54997,236	4791	11,48
4	ASII	Kamis, 30 April 2015	2058,021	98,001	21
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	83930924,4	5031830	16,68
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	1273093,35	57115	22,29
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	866495	45605	19
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	1941,05314	72,105	26,92
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	1745012292	82273093	21,21
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	106586097	13824397	7,71
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	25934611,83	1197351	21,66
12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	417363780,8	28010992	14,9
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	205383,8075	12189	16,85
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	312416,7	35103	8,9
15	INTP	Senin, 28 April 2014	462328,38	21198	21,81
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	113769,015	9989	11,39
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	183713484,1	7925517	23,18
18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	143,95737	12,82	11,23
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	73627875,72	6336306	11,62
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	175753956,5	7520495	23,37
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	2249693886	91637225	24,55
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	1883175,395	71850	26,21
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	581707103,9	43217467	13,46

24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	792,85462	6,302	125,81
----	------	-----------------------	-----------	-------	--------

1.5.2 RETURN ON EQUITY PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2014

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	LABA BERSIH	MODAL SAHAM	ROE (X2)
1	AALI	Jumat, 20 Maret 2015	244836222,6	11.048.566	22,16
2	ADRO	Rabu, 01 April 2015	18,07954	3,217	5,62
3	AKRA	Selasa, 14 April 2015	75166,962	5.669	13,26
4	ASII	Senin, 06 April 2015	2081,518125	113,19	18,39
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	108077011,1	5.851.490	18,47
6	BBCA	Rabu, 18 Maret 2015	1462724,51	69.029	21,19
7	BBNI	Selasa, 24 Februari 2015	964765,75	54.353	17,75
8	BBRI	Kamis, 26 Februari 2015	14320002,34	576.954	24,82
9	BMRI	Senin, 23 Februari 2015	1907306306	96.817.579	19,7
10	BMTR	Selasa, 28 April 2015	119191718,6	14.660.728	8,13
11	BSDE	Kamis, 30 April 2015	213939085,5	9890850	21,63
12	GGRM	Kamis, 30 April 2015	507911472,9	31275337	16,24
13	ICBP	Jumat, 17 April 2015	230346,3195	13686,65	16,83
14	INDF	Jumat, 17 April 2015	481467,792	38579,15	12,48
15	INTP	Selasa, 21 April 2015	505974,56	23777	21,28
16	JSMR	Selasa, 24 Februari 2015	112837,2	10605	10,64
17	KLBF	Jumat, 24 April 2015	197120931,1	9121746	21,61
18	LPKR	Kamis, 30 April 2015	282,43638	15,894	17,77
19	LSIP	Senin, 13 April 2015	85062256,85	6697815,5	12,7
20	MNCN	Selasa, 28 April 2015	171870184	8572079	20,05
21	PTBA	Jumat, 06 Maret 2015	2101250152	90221131,48	23,29

22	TLKM	Kamis, 26 Maret 2015,	2025776,85	81356,5	24,9
23	UNTR	Senin, 30 Maret 2015	277619842,7	22121103	12,55
24	UNVR	Kamis, 30 April 2015	1133,6263	9,085	124,78

1.5.3 RETURN ON EQUITY PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2015

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	LABA BERSIH	MODAL SAHAM	ROE (X2)
1	AALI	Rabu, 27 April 2016	70009380,88	11766282,5	5,95
2	ADRO	Jumat, 13 Mei 2016	1022,9715	227,327	4,5
3	AKRA	Rabu, 27 April 2016	96274,327	6625,9	14,53
4	ASII	Rabu, 27 April 2016	1522,2624	123,36	12,34
5	ASRI	Selasa, 26 April 2016	67203268,72	6486802	10,36
6	BBCA	Selasa, 15 Maret 2016	1663431,06	82675,5	20,12
7	BBNI	Rabu, 27 April 2016	812354,5	69730	11,65
8	BBRI	Rabu, 27 April 2016	1,40814E+13	6,26955E+11	22,46
9	BMRI	Rabu, 27 April 2016	1985377167	112168201,5	17,7
10	BMTR	Selasa, 12 April 2016	2822717,43	15681763,5	0,18
11	BSDE	Rabu, 27 April 2016	227732803,8	21403459	10,64
12	GGRM	Rabu, 27 April 2016	603998228,9	35571156	16,98
13	ICBP	Jumat, 29 April 2016	276263,104	15485,6	17,84
14	INDF	Senin, 02 Mei 2016	358601,94	41697,9	8,6
15	INTP	Senin, 18 April 2016	442042,375	24221,5	18,25
16	JSMR	Selasa, 08 Maret 2016	124785,65	11695	10,67
17	KLBF	Jumat, 29 April 2016	194705949,7	10351193,5	18,81
18	LPKR	Senin, 07 Maret 2016	98,832585	18,2685	5,41
19	LSIP	Jumat, 29 April 2016	60876313,95	7170355	8,49
20	MNCN	Rabu, 27 April 2016	62747273,3	4700170,285	13,35

21	PTBA	Jumat, 13 Mei 2016	739561219	33723721,79	21,93
22	TLKM	Rabu, 30 Maret 201	2239161,6	89710	24,96
23	UNTR	Senin, 04 April 2016	154608649,3	21745239	7,11
24	UNVR	Jumat, 29 April 2016	1238,68657	10,2185	121,22

1.5.4 RETURN ON EQUITY PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2016

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	LABA BERSIH	MODAL SAHAM	ROE (X2)
1	AALI	Selasa, 02 Mei 2017	176046536,7	14646134,5	12,02
2	ADRO	Selasa, 02 Mei 2017	2048,31	227,59	9
3	AKRA	Selasa, 02 Mei 2017	99612,194	7680,2	12,97
4	ASII	Selasa, 02 Mei 2017	1850,418855	133,2195	13,89
5	ASRI	Selasa, 02 Mei 2017	61987196,23	6.895.127,50	8,99
6	BBCA	Selasa, 20 Juni 2017	1851411	101170	18,3
7	BBNI	Selasa, 02 Mei 2017	1071551,88	83846	12,78
8	BBRI	Selasa, 02 Mei 2017	2,34595E+13	1.313.520.676.917	17,86
9	BMRI	Selasa, 02 Mei 2017	1302913968	136430782	9,55
10	BMTR	Selasa, 02 Mei 2017	2491102,82	14653546,0	0,17
11	BSDE	Rabu, 31 Mei 2017	135440640,9	24359827,5	5,56
12	GGRM	Selasa, 02 Mei 2017	474353617,8	38786068,5	12,23
13	ICBP	Selasa, 02 Mei 2017	288870,156	17443,85	16,56
14	INDF	Selasa, 02 Mei 2017	397442,595	43531,5	9,13
15	INTP	Selasa, 02 Mei 2017	321032,1	25002,5	12,84
16	JSMR	Selasa, 02 Mei 2017	158468,16	14354	11,04
17	KLBF	Selasa, 02 Mei 2017	172005677,6	11701066,5	14,7
18	LPKR	Selasa, 02 Mei 2017,	113,95776	20,496	5,56
19	LSIP	Selasa, 02 Mei 2017	58062852,75	7491981,0	7,75

20	MNCN	Selasa, 02 Mei 2017	150,6693	9,53	15,81
21	PTBA	Selasa, 02 Mei 2017	1536,311287	80,10	19,18
22	TLKM	Selasa, 02 Mei 2017	2749793,04	99486	27,64
23	UNTR	Selasa, 02 Mei 2017	237883397,8	19856711	11,98
24	UNVR	Selasa, 02 Mei 2017	1558,539125	11,4725	135,85

1.6 PRICE BOOK VALUE PER PERUSAHAAN TAHUN 2013-2016

1.6.1 PRICE BOOK VALUE PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2013

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	HARGA SAHAM	NILAI BUKU SAHAM	PBV (X3)
1	AALI	Senin, 07 April 2014	23916,6	92078,91	3,85
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	1090	970,1	0,89
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	4375	13868,75	3,17
4	ASII	Kamis, 30 April 2015	6800	17612	2,59
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	430	679,4	1,58
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	9600	35520	3,7
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	3950	6083	1,54
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	1450	3262,5	2,25
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	3925	8085,5	2,06
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	1100	2200	2
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	1290	2167,2	1,68
12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	42000	115500	2,75
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	5100	22848	4,48
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	6600	6083	1,51
15	INTP	Senin, 28 April 2014	20000	64000	3,2
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	4713,96	13953,3216	2,96
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	1250	8612,5	6,89

18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	910	1346,8	1,48
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	1930	3840,7	1,99
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	2625	12547,5	4,78
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	2040	6344,4	3,11
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	2150	6020	2,8
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	19000	37810	1,99
24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	26000	1212380	46,63

1.6.2 PRICE BOOK VALUE PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2014

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	HARGA SAHAM	NILAI BUKU SAHAM	PBV (X3)
1	AALI	Jumat, 20 Maret 2015	23106,6	78793,506	3,41
2	ADRO	Rabu, 01 April 2015	1040	842,4	0,81
3	AKRA	Selasa, 14 April 2015	4120	11700,8	2,84
4	ASII	Senin, 06 April 2015	7425	19305	2,6
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	560	1013,6	1,81
6	BBCA	Rabu, 18 Maret 2015	13125	56831,25	4,33
7	BBNI	Selasa, 24 Februari 2015	5330,07	9913,9302	1,86
8	BBRI	Kamis, 26 Februari 2015	2330	6850,2	2,94
9	BMRI	Senin, 23 Februari 2015	5387,5	13684,25	2,54
10	BMTR	Selasa, 28 April 2015	1425	1838,25	1,29
11	BSDE	Kamis, 30 April 2015	1805	3411,45	1,89
12	GGRM	Kamis, 30 April 2015	60700	222162	3,66
13	ICBP	Jumat, 17 April 2015	6550	34453	5,26
14	INDF	Jumat, 17 April 2015	6750	9787,5	1,45
15	INTP	Selasa, 21 April 2015	25000	99000	3,96
16	JSMR	Selasa, 24 Februari 2015	7033,53	29540,826	4,2

17	KLBF	Jumat, 24 April 2015	1830	17019	9,3
18	LPKR	Kamis, 30 April 2015	1020	1468,8	1,44
19	LSIP	Senin, 13 April 2015	1890	3477,6	1,84
20	MNCN	Selasa, 28 April 2015	2540	10515,6	4,14
21	PTBA	Jumat, 06 Maret 2015	2500	8825	3,53
22	TLKM	Kamis, 26 Maret 2015,	2865	10228,05	3,57
23	UNTR	Senin, 30 Maret 2015	17350	29148	1,68
24	UNVR	Kamis, 30 April 2015	32300	1454469	45,03

1.6.3 PRICE BOOK VALUE PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2015

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	HARGA SAHAM	NILAI BUKU SAHAM	PBV (X3)
1	AALI	Rabu, 27 April 2016	15102,7	32168,751	2,13
2	ADRO	Jumat, 13 Mei 2016	515	185,4	0,36
3	AKRA	Rabu, 27 April 2016	7175	27910,75	3,89
4	ASII	Rabu, 27 April 2016	6000	11520	1,92
5	ASRI	Selasa, 26 April 2016	343	349,86	1,02
6	BBCA	Selasa, 15 Maret 2016	13300	48678	3,66
7	BBNI	Rabu, 27 April 2016	4990	5938,1	1,19
8	BBRI	Rabu, 27 April 2016	2285	5689,65	2,49
9	BMRI	Rabu, 27 April 2016	4625	8371,25	1,81
10	BMTR	Selasa, 12 April 2016	1100	1133	1,03
11	BSDE	Rabu, 27 April 2016	1800	2826	1,57
12	GGRM	Rabu, 27 April 2016	55000	152900	2,78
13	ICBP	Jumat, 29 April 2016	6737,5	32272,625	4,79
14	INDF	Senin, 02 Mei 2016	5175	5433,75	1,05
15	INTP	Senin, 18 April 2016	22325	76798	3,44

16	JSMR	Selasa, 08 Maret 2016	5212,79	14960,7073	2,87
17	KLBF	Jumat, 29 April 2016	1320	7471,2	5,66
18	LPKR	Senin, 07 Maret 2016	1035	1304,1	1,26
19	LSIP	Jumat, 29 April 2016	1320	1623,6	1,23
20	MNCN	Rabu, 27 April 2016	1855	5138,35	2,77
21	PTBA	Jumat, 13 Mei 2016	905	1013,6	1,12
22	TLKM	Rabu, 30 Maret 201	3105	10401,75	3,35
23	UNTR	Senin, 04 April 2016	16950	27289,5	1,61
24	UNVR	Jumat, 29 April 2016	37000	2163760	58,48

1.6.4 PRICE BOOK VALUE PER PERUSAHAAN PADA TAHUN 2016

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	HARGA SAHAM	NILAI BUKU SAHAM	PBV (X3)
1	AALI	Selasa, 02 Mei 2017	16775	32711,25	1,95
2	ADRO	Selasa, 02 Mei 2017	1695	2000,1	1,18
3	AKRA	Selasa, 02 Mei 2017	6000	18360	3,06
4	ASII	Selasa, 02 Mei 2017	8275	21018,5	2,54
5	ASRI	Selasa, 02 Mei 2017	352	330,88	0,94
6	BBCA	Selasa, 20 Juni 2017	15500	54095	3,49
7	BBNI	Selasa, 02 Mei 2017	5525	6574,75	1,19
8	BBRI	Selasa, 02 Mei 2017	2335	4763,4	2,04
9	BMRI	Selasa, 02 Mei 2017	5787,5	10243,875	1,77
10	BMTR	Selasa, 02 Mei 2017	615	375,15	0,61
11	BSDE	Rabu, 31 Mei 2017	1755	2527,2	1,44
12	GGRM	Selasa, 02 Mei 2017	63900	208953	3,27
13	ICBP	Selasa, 02 Mei 2017	8575	48105,75	5,61
14	INDF	Selasa, 02 Mei 2017	7925	12283,75	1,55

15	INTP	Selasa, 02 Mei 2017	15400	34342	2,23
16	JSMR	Selasa, 02 Mei 2017	4320	9763,2	2,26
17	KLBF	Selasa, 02 Mei 2017	1515	9105,15	6,01
18	LPKR	Selasa, 02 Mei 2017,	720	547,2	0,76
19	LSIP	Selasa, 02 Mei 2017	1740	2801,4	1,61
20	MNCN	Selasa, 02 Mei 2017	1755	4510,35	2,57
21	PTBA	Selasa, 02 Mei 2017	2500	7500	3
22	TLKM	Selasa, 02 Mei 2017	3980	6083	4,23
23	UNTR	Selasa, 02 Mei 2017	21250	41862,5	1,97
24	UNVR	Selasa, 02 Mei 2017	38800	1810796	46,67

1.7 REKAPITULASI VARIABEL YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN PADA TAHUN 2013-2016

1.7.1 REKAPITULASI VARIABEL YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN PADA TAHUN 2013

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	ARI,t (Y1)	TVA (Y2)	CSR (X1)	ROE (X2)	PBV (X3)
1	AALI	Senin, 07 April 2014	0,03955109	-0,0002367	0,516484	18.55	3.85
2	ADRO	Jumat, 11 April 2014	0,06632834	-1,348E-05	0,406593	7.18	0.89
3	AKRA	Senin, 28 April 2014	-0,0019563	2,4606E-05	0,285714	11.48	3.17
4	ASII	Kamis, 30 April 2015	0,03608457	-0,0003627	0,285714	21.00	2.59
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	0,03801869	-0,0016601	0,208791	16.68	1.58
6	BBCA	Kamis, 30 April 2015	0,04114822	-0,0013364	0,285714	22.29	3.70
7	BBNI	Kamis, 30 April 2015	0,0028192	-0,0008375	0,208791	19.00	1.54
8	BBRI	Rabu, 12 Maret 2014	0,02250796	0,00212365	0,450549	26.92	2.25
9	BMRI	Kamis, 13 Februari 2014	0,01157532	0,00049976	0,164835	21.21	2.06
10	BMTR	Rabu, 04 Juni 2014	0,01622755	0,00041393	0,164835	7.71	2.00
11	BSDE	Rabu, 30 April 2014	-0,0142124	-0,0002651	0,263736	21.66	1.68

12	GGRM	Rabu, 30 April 2014	0,02811387	1,1569E-05	0,241758	14.90	2.75
13	ICBP	Rabu, 30 April 2014	0,00440313	-0,0006829	0,274725	16.85	4.48
14	INDF	Rabu, 30 April 2014	-0,0046521	-0,0002294	0,307692	8.90	1.51
15	INTP	Senin, 28 April 2014	-0,0026544	0,00048273	0,241758	21.81	3.20
16	JSMR	Senin, 24 Februari 2014	-0,0081201	-0,0006028	0,274725	11.39	2.96
17	KLBF	Selasa, 29 April 2014	0,01967832	6,479E-05	0,329670	23.18	6.89
18	LPKR	Kamis, 10 April 2014	0,18833371	-0,0014146	0,230769	11.23	1.48
19	LSIP	Selasa, 29 April 2014	0,01355644	-0,003144	0,175824	11.62	1.99
20	MNCN	Jumat, 06 Juni 2014	0,00432725	-0,0003783	0,186813	23.37	4.78
21	PTBA	Selasa, 08 April 2014	0,02272219	0,00290964	0,483516	24.55	3.11
22	TLKM	Jumat, 14 Maret 2014	-0,0392296	0,00012714	0,307692	26.21	2.80
23	UNTR	Selasa, 08 April 2014	0,02233365	-0,0001486	0,340659	13.46	1.99
24	UNVR	Selasa, 29 April 2014	0,01239895	-7,5E-05	0,384615	125.81	46.63

1.7.2 DATA VARIABEL YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN PADA TAHUN 2014

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	ARI,t (Y1)	TVA (Y2)	CSR (X1)	ROE (X2)	PBV (X3)
1	AALI	Jumat, 20 Maret 2015	-0,06961	-4,43721E-05	0,582418	22.16	3.41
2	ADRO	Rabu, 01 April 2015	0,011994	-0,000402511	0,461538	5.62	0.81
3	AKRA	Selasa, 14 April 2015	-0,01195	0,00022138	0,285714	13.26	2.84
4	ASII	Senin, 06 April 2015	-0,02485	-0,000395848	0,252747	18.39	2.60
5	ASRI	Kamis, 30 April 2015	0,038019	-0,00166009	0,219780	18.47	1.81
6	BBCA	Rabu, 18 Maret 2015	0,017005	-4,21665E-05	0,285714	21.19	4.33
7	BBNI	Selasa, 24 Februari 2015	-0,00878	0,000186676	0,263736	17.75	1.86
8	BBRI	Kamis, 26 Februari 2015	0,005892	-0,005858605	0,384615	24.82	2.94
9	BMRI	Senin, 23 Februari 2015	-0,01058	-0,000164104	0,384615	19.70	2.54
10	BMTR	Selasa, 28 April 2015	0,035768	-6,60811E-05	0,175824	8.13	1.29

11	BSDE	Kamis, 30 April 2015	-0,04063	0,000311704	0,285714	21.63	1.89
12	GGRM	Kamis, 30 April 2015	-0,07388	0,000339512	0,252747	16.24	3.66
13	ICBP	Jumat, 17 April 2015	-0,00564	-0,000614006	0,285714	16.83	5.26
14	INDF	Jumat, 17 April 2015	0,000911	-0,000287474	0,307692	12.48	1.45
15	INTP	Selasa, 21 April 2015	0,024857	0,000523363	0,329670	21.28	3.96
16	JSMR	Selasa, 24 Februari 2015	-0,01401	-0,000122	0,252747	10.64	4.20
17	KLBF	Jumat, 24 April 2015	0,02767	0,000378246	0,351648	21.61	9.30
18	LPKR	Kamis, 30 April 2015	0,030297	-4,12338E-05	0,252747	17.77	1.44
19	LSIP	Senin, 13 April 2015	-0,0774	0,00250907	0,208791	12.70	1.84
20	MNCN	Selasa, 28 April 2015	-0,00793	0,00061417	0,186813	20.05	4.14
21	PTBA	Jumat, 06 Maret 2015	-0,02576	-0,003036415	0,483516	23.29	3.53
22	TLKM	Kamis, 26 Maret 2015,	-0,02843	0,000102474	0,307692	24.90	3.57
23	UNTR	Senin, 30 Maret 2015	0,026898	8,871E-05	0,362637	12.55	1.68
24	UNVR	Kamis, 30 April 2015	0,057658	-0,000114181	0,384615	124.78	45.03

1.7.3 DATA VARIABEL YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN PADA TAHUN 2015

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	AR _{i,t} (Y1)	TVA (Y2)	CSR (X1)	ROE (X2)	PBV (X3)
1	AALI	Rabu, 27 April 2016	0,02311189	-0,0010696	0,692308	5.95	2.13
2	ADRO	Jumat, 13 Mei 2016	-0,015605	-0,0002296	0,516484	4.50	0.36
3	AKRA	Rabu, 27 April 2016	-0,0353768	0,00069325	0,329670	14.53	3.89
4	ASII	Rabu, 27 April 2016	-0,079804	0,00028937	0,241758	12.34	1.92
5	ASRI	Selasa, 26 April 2016	-0,0053087	-0,0009344	0,230769	10.36	1.02
6	BBCA	Selasa, 15 Maret 2016	0,00331626	-0,0001762	0,318681	20.12	3.66
7	BBNI	Rabu, 27 April 2016	-0,033582	-0,0007876	0,241758	11.65	1.19
8	BBRI	Rabu, 27 April 2016	0,00043972	-0,0005954	0,340659	22.46	2.49
9	BMRI	Rabu, 27 April 2016	0,01288023	-0,0006295	0,450549	17.70	1.81

10	BMTR	Selasa, 12 April 2016	0,02114918	-0,0008186	0,197802	0,18	1.03
11	BSDE	Rabu, 27 April 2016	-0,0459415	-0,0005298	0,307692	10.64	1.57
12	GGRM	Rabu, 27 April 2016	0,05578859	-0,0003505	0,263736	16.98	2.78
13	ICBP	Jumat, 29 April 2016	0,04127007	0,00024159	0,318681	17.84	4.79
14	INDF	Senin, 02 Mei 2016	0,02836979	-3,526E-05	0,373626	8.60	1.05
15	INTP	Senin, 18 April 2016	-0,0211092	7,7939E-05	0,351648	18.25	3.44
16	JSMR	Selasa, 08 Maret 2016	0,02363802	-7,502E-05	0,285714	10.67	2.87
17	KLBF	Jumat, 29 April 2016	-0,0059859	0,0001026	0,373626	18.81	5.66
18	LPKR	Senin, 07 Maret 2016	0,03513047	-0,0007047	0,263736	5.41	1.26
19	LSIP	Jumat, 29 April 2016	-0,0699028	-0,0009149	0,318681	8.49	1.23
20	MNCN	Rabu, 27 April 2016	0,03472681	-0,0004443	0,197802	13.35	2.77
21	PTBA	Jumat, 13 Mei 2016	0,05377783	0,00076971	0,505495	21.93	1.12
22	TLKM	Rabu, 30 Maret 201	0,00358626	-0,0004085	0,307692	24.96	3.35
23	UNTR	Senin, 04 April 2016	0,00495561	0,00019093	0,263736	7.11	1.61
24	UNVR	Jumat, 29 April 2016	0,00686769	-0,0001284	0,439560	121.22	58.48

1.7.4 DATA VARIABEL YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN PADA TAHUN 2016

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	ARI,t (Y1)	TVA (Y2)	CSR (X1)	ROE (X2)	PBV (X3)
1	AALI	Selasa, 02 Mei 2017	-0,01304	-0,000448858	0,703297	12.02	1.95
2	ADRO	Selasa, 02 Mei 2017	-0,01064	-2,70091E-05	0,527473	9.00	1.18
3	AKRA	Selasa, 02 Mei 2017	-0,03226	0,00057014	0,329670	12.97	3.06
4	ASII	Selasa, 02 Mei 2017	-0,02973	-0,000372444	0,252747	13.89	2.54
5	ASRI	Selasa, 02 Mei 2017	-0,0262	0,00017189	0,230769	8.99	0.94
6	BBCA	Selasa, 20 Juni 2017	-0,00633	0,001242183	0,318681	18.30	3.49
7	BBNI	Selasa, 02 Mei 2017	0,045884	-0,000772351	0,120879	12.78	1.19
8	BBRI	Selasa, 02 Mei 2017	0,060048	0,001680293	0,263736	17.86	2.04

9	BMRI	Selasa, 02 Mei 2017	0,017959	-0,000455508	0,626374	9.55	1.77
10	BMTR	Selasa, 02 Mei 2017	0,137895	0,002158141	0,197802	0.17	0.61
11	BSDE	Rabu, 31 Mei 2017	-0,00956	4,63144E-06	0,307692	5.56	1.44
12	GGRM	Selasa, 02 Mei 2017	0,063038	5,00985E-05	0,318681	12.23	3.27
13	ICBP	Selasa, 02 Mei 2017	0,002555	-0,000331977	0,329670	16.56	5.61
14	INDF	Selasa, 02 Mei 2017	0,028274	-0,000740194	0,373626	9.13	1.55
15	INTP	Selasa, 02 Mei 2017	-0,00997	-0,000196036	0,351648	12.84	2.23
16	JSMR	Selasa, 02 Mei 2017	0,040046	-0,00043567	0,285714	11.04	2.26
17	KLBF	Selasa, 02 Mei 2017	-0,02856	0,000105676	0,395604	14.70	6.01
18	LPKR	Selasa, 02 Mei 2017,	0,017927	0,000487489	0,263736	5.56	0.76
19	LSIP	Selasa, 02 Mei 2017	0,020909	0,001499737	0,362637	7.75	1.61
20	MNCN	Selasa, 02 Mei 2017	0,083503	0,000193599	0,197802	15.81	2.57
21	PTBA	Selasa, 02 Mei 2017	-0,07279	0,000142396	0,505495	19.18	3.00
22	TLKM	Selasa, 02 Mei 2017	-0,01232	-0,000685143	0,263736	27.64	4.23
23	UNTR	Selasa, 02 Mei 2017	0,063227	0,000337044	0,351648	11.98	1.97
24	UNVR	Selasa, 02 Mei 2017	0,004899	9,10451E-05	0,494505	135.85	46.67

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	96	,121	,703	,32372	,113306
X2	96	36,000	5848,000	456,96875	953,356182
X3	96	,18	13585,00	1977,5331	2330,12945
Y1	96	-,080	,188	,00800	,040663
Y2	96	-,00586	,00291	-,0001511	,00105901
Valid N (listwise)	96				

Model Pertama (Y1)

Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

		Y1	Y2	X1	X2	X3
N		96	96	96	96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0416723	-,0104974	-,1515529	,1464417	,0065833
	Std. Deviation	,86356061	1,03275143	,83632742	1,04347004	,87298426
Most Extreme Differences	Absolute	,189	,220	,181	,248	,403
	Positive	,189	,220	,181	,248	,403
	Negative	-,182	-,188	-,086	-,203	-,317
Test Statistic		,189	,220	,181	,248	,403
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144 ^c	,183 ^c	,192 ^c	,147 ^c	,200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,603	,057		10,484	,000
	X1	,091	,067	,139	1,367	,175
	X2	-,174	,088	-,330	-1,198	,251
	X3	,240	,105	,381	1,292	,242

- a. Dependent Variable: RES1

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,640 ^a	,562	,513	,80348236	1,953

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

Lampiran 4 Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,562	,513	,80348236

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,451	3	3,817	5,913	,001 ^b
	Residual	59,394	92	,646		
	Total	70,845	95			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

c. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,158	,086		,681	,498
	X1	,319	,099	,309	3,211	,002
	X2	-,371	,131	-,449	-2,829	,006
	X3	,420	,156	,424	2,685	,009

a. Dependent Variable: Y1

Model Kedua (Y2)

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y1	Y2	X1	X2	X3
N		96	96	96	96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0416723	-,0104974	-,1515529	,1464417	,0065833
	Std. Deviation	,86356061	1,03275143	,83632742	1,04347004	,87298426
Most Extreme Differences	Absolute	,189	,220	,181	,248	,403
	Positive	,189	,220	,181	,248	,403
	Negative	-,182	-,188	-,086	-,203	-,317
Test Statistic		,189	,220	,181	,248	,403
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144 ^c	,183 ^c	,192 ^c	,147 ^c	,200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,807	,062		13,010	,000
	X1	-,069	,072	-,100	-,957	,341
	X2	-,014	,095	-,025	-,148	,883
	X3	-,042	,113	-,064	-,373	,710

- a. Dependent Variable: RES2

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,438 ^a	,357	,326	1,01933779	1,934

- a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
- b. Dependent Variable: Y2

Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,357	,326	1,01933779

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y2

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,732	3	1,911	1,839	,146 ^b
	Residual	95,593	92	1,039		
	Total	101,325	95			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

c. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,261	,109		-,565	,573
	X1	,259	,126	,210	2,052	,043
	X2	,089	,167	,090	,532	,596
	X3	-,191	,198	-,162	-,965	,337

a. Dependent Variable: Y2

Lampiran 7 DW-tabe

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804